

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### Gambaran Umum Latar Penelitian

##### 1. Profil Lembaga Madrasah Aliyah

###### a. Lembaga Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta

Pondok pesantren An-ni'mah Dapur 12, terletak di wilayah kampung Tua Dapur 12, Kelurahan Sei Pelunggut, Kecamatan Sagulung Kota Batam, bergerak di Bidang Pendidikan, Sosial Panti Asuhan Yatim Miskin, dan Ekonomi. Dirintis pada Tahun 1995 oleh seorang Hamba Allah Da'i Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia yang bercita-cita ingin memiliki Pondok Pesantren semenjak kecil. Kehadiran Pondok Pesantren An-ni'mah Dapur 12 diawali dari rasa prihatin akan perkembangan keagamaan yang sangat minim, yang tadi Dapur 12 adalah sebuah kampung tua berada di daerah Pesisir Pulau Batam, terisolir tak ada akses jalan raya, hanya ada jalan setapak melewati kebun karet tua dan hutan hilalang tinggi, alternatif kedua adalah jalan laut dari pelabuhan Sagulung 45 menit perjalanan laut.

Tahun 1995 di Dapur 12 baru berdiri satu masjid An-ni'mah, dengan jumlah penduduk 50 KK, mata pencarian masyarakatnya adalah Nelayan tradisional, penebang kayu Bakau, dan kehidupan masyarakatnya belum teratur, banyak anak-anak yang putus sekolah. Melihat kondisi yang demikian maka dimulailah dengan mendirikan Taman Pendidikan Al-qur'an, yang tadinya dianya yang buka pintu masjid, dia yang sapu masjid, dia yang azan, dia yang qomat, dia imam dan dia pula yang jadi ma'mumnya.

Alhamdulillah sekarang kampung Dapur 12 sudah menjadi Kampung santri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di mana banyak orang yang Tafaquh Fid Dien di sana sudah banyak anak tempatan tersebut dengan kehadiran pesantren sudah menjadi Ustadz , guru dan pola pikir mereka menjadi maju.Sekarang Dapur 12 menjadi satu kelurahan namanya kelurahan Sungai Pelunggut, yang tadinya ada 50 KK sekarang sudah mencapai 4000 KK atau sekitar 12000 jiwa dengan adanya relokasi penduduk besar besaran dari kota ke pinggiran, informasi yang kami dapat Kelurahan akan di mekarkan menjadi kecamatan.

Pondok Pesantren An-ni'mah di ambil dari nama Masjid yang sudah berdiri sebelum pesantren hadir di sana. Akses untuk sampai ke Pon-Pes An-ni'mah sudah lancar, Pembangunan berkembang pesat, Jalan sudah Aspal, Air dan PLN pun sudah ada, 500 ratus meter dari pesantren sudah berdiri 6 galangan Kapal Asing yang kedepanya di harapkan ada kontribusi untuk masyarakat dan pondok pesantren.

#### Lembaga Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

Sejak didirikan tahun 1997, kegiatan pembelajaran MA Nahdlatul Wathan Batam dilaksanakan di gedung milik sendiri yang dibangun di atas tanah seluas 15 X 17 m<sup>3</sup> yang merupakan tanah waqaf dari bapak K.H.Rumasi Idris. Pembangunan gedung madrasah tersebut dilakukan atas swadaya masyarakat Tanjung Riau bersama warga Nahdlatul Wathan yang ada di Kota Batam.

Pada awal permulaan tahun pelajaran 1997-1998, jumlah siswa MA Nahdlatul Wathan Batam ada 8 orang yang terdiri dari 5 orang siswa dan 1 orang siswi. Sebagai penanggung jawab, maka Pengurus Yayasan mengangkat Irwan, S.Ag. sebagai Kepala Madrasah, dengan dibantu oleh 7 orang tenaga pengajar yang merangkap sebagai guru di MTs Nahdlatul Wathan Tanjung Riau. Sejak pertama kali dibuka sampai saat ini, Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dipimpin

oleh lima orang Kepala Madrasah, yaitu Irwan, S.Ag., Drs. Raja Husin, Abd. Shamad, S.Ag., Rosidi S.Pd., dan Marhum, S.PdI. Kepala MA Nahdlatul Wathan pertama, Irwan, S.Ag berhenti menjadi Kepala MA karena pulang kampung, lalu diganti oleh Drs. Raja Husin. Setahun kemudian Raja Husin berhenti karena dipercaya menjadi kepala MTs Nahdlatul Wathan, lalu diganti Abd. Shamad, S.Ag. Setelah dua tahun setengah, Abd. Shamad, S.Ag. mengundurkan diri karena diterima sebagai PNS di lingkungan Pemko Batam bagian Kesra, maka diganti oleh wakilnya saat itu yaitu Rosyidi S.Pd. mengingat masa baktinya sudah habis, maka Rosyidi diganti oleh Marhum S.PdI yang menjabat Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan sampai sekarang.

## 2. Letak Georafis



### Geografis Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta

NPSN	:	11003326
Alamat	:	Dapur 12 Kampung Tua Se Pelinggut
Desa/Kelurahan	:	Sei Plunggut
Kecamatan	:	Kec. Sagulung
Kabupaten	:	Kota Batam
Provinsi	:	Prov. Kepulauan Riau
Lintang	:	1.0103000
Bujur	:	103.9673000



### Geografis Madrasah Nahdlatul Wathan

NPSN	:	11003327
Alamat	:	JL. KH.Ahmad Dahlan Tanjung Riau
Desa/Kelurahan	:	Tanjung Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan : Sekupang  
 Kabupaten : Koya Batam  
 Provinsi : Kepulauan Riau  
 Lintang : 1.057374  
 Bujur : 104.026794

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi Sekolah

##### ✚ Visi Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta

“Terwujudnya siswa yang unggul dalam ibadah, berprestasi, berakhlak mulia, berdasarkan Iman dan Taqwa”.

##### ✚ Visi Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

“Terciptanya Siswa Intelektual, bermoral dan berperadaban islami serta memiliki skill dengan mengedepankan konsep islam dalam kehidupan bermasyarakat”

#### b. Misi Sekolah

##### ✚ Misi Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta

1. sanakan dan meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Memadukan semua unsur proses pembelajaran baik formal maupun non formal secara integral dan dalam satu komando pimpinan pesantren
3. Menjalin hubungan yang baik dengan semua komponen sekolah, yaitu: sekolah, pemerintah, dan masyarakat (orang tua dan dunia usaha).

##### ✚ Misi Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

- a. Membina dan mengkader siswa dengan landasan ilmu agama menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Insan intelektual yang bermoral dan berperadaban Islam.

- b. mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat yang dimiliki.
- c. meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar ( KBM)
- d. mewujudkan kepribadian siswa yang berkualitas, potensi dan mandiri.

#### 4. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

- a. Mempermudah dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang atas
- b. Merperdekat jarak siswa/siswi dalam menempuh perjalanan ke Madrasah
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia khususnya lingkungan sekitar Madrasah
- d. Menciptakan budaya Madrasah yaitu budaya Islami
- e. Membentuk karakter yang berwawasan Imtaq dan Iptek dalam persaingan Globalisasi

Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

- a. Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ( PAIKEM).
- b. Penerapan evaluasi atau penilaian hasil belajar melalui kegiatan evaluasi belajar siswa semester satu dan semester dua secara konsisten dan berkesinambungan.
- c. memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program bimbingan konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- d. optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.1.  
Tenaga pendidik dan kependidikan  
Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah	
A.	Pendidik		
	1.	Guru PNS diperbantukan tetap	0
	2.	Guru Tetap Yayasan (GTY)	14
	3.	Guru honorer	0
	4.	Guru tidak tetap	0
B.	Tenaga Kependidikan		
	1.	KTU	1
	2.	Staff TU	0
	3.	Tenaga Kebersihan	1
<b>Jumlah Personal</b>		<b>16</b>	

Tabel 4.2.  
Tenaga pendidik dan kependidikan  
Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah	
A.	Pendidik		
	1.	Guru PNS diperbantukan tetap	0
	2.	Guru Tetap Yayasan (GTY)	16
	3.	Guru honorer	0
	4.	Guru tidak tetap	0
B.	Tenaga Kependidikan		
	1.	KTU	1
	2.	Staff TU	0
	3.	Tenaga Kebersihan	1
<b>Jumlah Personal</b>		<b>17</b>	

6. Kurikulum

A. Latar Belakang Kurikulum Madrasah An-Ni'mah Swasta

1. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana dan berkesinambungan. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi dewasa ini berdampak pada perubahan di segala bidang. Arus informasi yang semakin cepat dan tak terbendung mengakibatkan dunia semakin mengglobal. Perubahan tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi di semua sektor kehidupan, yaitu sektor perekonomian, politik, sosial, dan budaya yang perlu mendapat respon dari semua elemen masyarakat. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 16 berbunyi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada ayat 20 berbunyi, kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan Pendidikan.

Atas dasar tuntutan mewujudkan masyarakat seperti itu diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang. Dengan demikian, peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan Kurikulum sekolah yang berbasis pada kompetensi peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan. Kurikulum Madrasah Aliyah An-Ni'mah Kecamatan Sagulung



dan Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kecamatan Sekupang Kabupaten Kota Batam dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur madrasah dan Komite madrasah serta Pengawas Madrasah dibawah koordinasi dan supervisi dari Kantor Kementerian Agama Kota Batam. Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, yang meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum ini disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi di daerah.

## 2. Muatan Lokal

### A. Muatan Lokal Madrasah An-Ni'mah

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh madrasah, tidak terbatas pada mata pelajaran seni-budaya dan keterampilan, tetapi juga mata pelajaran lainnya, seperti pendidikan sastra inggris dan tahfidz. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga madrasah harus mengembangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Muatan lokal yang diselenggarakan MA An-Ni'mah adalah:

#### a. Sastra inggris

Mata pelajaran Sastra Inggris bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan teman sebaya maupun dengan guru;
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Bahasa Inggris;
3. Memahami Bahasa Inggris dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan diantaranya berupa karya sastra.

b. Tahfidz Al-Quran

Mata pelajaran Tafidz bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

Mencetak generasi penghafal Al-Quran yang berhaluan moderat dan menjadi pilar pada nilai-nilai yang dikembangkan dalam diskursus dan praksis Islam Nusantara.

B. Muatan Lokal Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh madrasah, tidak terbatas pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, tetapi juga mata pelajaran lainnya, sehingga Madrasah harus mengembangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Muatan lokal yang diselenggarakan MA Nahdlatul Wathan adalah :

a. Ke-NW-An

Mata pelajaran ke Nahdlatul Wathanan ( Ke-NW-An ) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengetahui sejarah dan perkembangan Nahdlatul Wathan sebagai salah satu ormas Islam di Indonesia
- 2) Memahami tujuan organisasi Nahdlatul Wathan
- 3) Mengetahui kifrah perjuangan Nahdlatul Wathan dalam kehidupan berbangsa di Indonesia
- 4) Mengamalkan Islam Ahlussunnah Wal Jamaah sebagai anutan organisasi Nahdlatul Wathan

## b. Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an bertujuan antara lain :

2. Mengimani dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran
3. Menjaga kelestarian dan kemurnian kitab suci Al-Quran dalam bentuk hafalan
4. Mepedomani Al-Quran dalam segala aspek kehidupan sehari-hari
5. Menjadikan Al-Quran sebagai sumber hukum di atas sumber-sumber hukum yang lainnya.

## C. Kegiatan Pengembangan Diri

## a. Kegiatan pengembangan diri Madrasah AN-Ni'mah Swasta

Pengembangan diri adalah merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik baik individu maupun kelompok agar berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, dan karir, melalui proses pembiasaan, pemahaman diri dan lingkungan untuk mencapai kesempumaan perkembangan diri. Tujuan pengembangan diri adalah membantu memandirikan peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minatnya. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, praktisi, atau alumni yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah. Pola Pelaksanaan pengembangan diri dalam kegiatan pembiasaan:

- a. Spontan: kerja bakti, bakti sosial, takziah, membiasakan 5 S1P (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun dan Peduli lingkungan), membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat.
- b. Rutin: membaca do'a, membaca surat pendek bersama-sama setiap awal dan akhir pelajaran, ibadah khusus keagamaan bersama, SKJ, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri, sholat duha, sholat dhuhur berjama'ah dan upacara bendera.
- c. Keteladanan: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, disiplin, datang tepat waktu.
- d. Terprogram:
  - Peringatan Hari Besar Nasional dan Agama;
  - Latihan dasar kepemimpinan;
  - kegiatan ekstrakurikuler dan Bimbingan Konseling (BK).

**D. Kegiatan Ektrakurikuler****a. Kegiatan Ektrakurikuler Madrasah An-Ni'mah Swasta**

Kegiatan Ektrakurikuler atau Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pengembangan diri dibawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan, kepemimpinan, kelompok seni-budaya, kelompok tim olahraga, dan kelompok ilmiah remaja. Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah An-Ni'mah terdiri dari:

Ekstrakurikuler wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik (berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah).

- a. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikulernya Kepramukaan Madrasah Aliyah An-Ni'mah berupa:
  - Pramuka
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.
  1. Palang merah
  2. Paskibraka
  3. KIR
  4. Olahraga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Putsall
- b. Bola volley
5. Seni budaya
  - a. recycle
  - b. sene lukis
  - c. paduan suara
  - d. grup nasyd
  - e. seni baca Al-Qur'an
6. bimbingan prestasi KSM
- b. Kegiatan Ektrakurikuler Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan
  1. Pramuka
  2. PMR
  3. Muhadarah
  4. Olahraga
    - a. Olahraga Bolla Polly
    - b. Olahraga Bolla Takraw
    - c. Olahraga Tennis Meja
    - d. Olahraga Badminton
    - e. Olahraga Sepak Bola
    - f. Olahraga Putshall
  5. Seni dan Tari

**7. Data Sarana dan Prasarana**

Tabel 4.3.

Data sarana dan parasarana Madrasah Aliyah An-Ni'mah Sawasta

No		Kategori Ruangan
----	--	------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	6	-	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3.	R. Lab. PAI	-	-	-	-	-
4.	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-
5.	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-
6.	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-
7.	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-
8.	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
9.	R.Kepala Madrasah/Wakamad	1	1	-	-	-
10.	R. Guru	1	1	-	-	-
11.	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-
12.	R.Bimbingan Konseling	-	-	-	-	-
13.	R. Tempat Ibadah	1	1	-	-	-
14.	R. UKS	1	1	-	-	-
15.	Jamban Siswa dan Guru	8	8	-	-	-
16.	Gudang	2	2	-	-	-
17.	R. Sirkulasi	3	3	-	-	-
18.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-
19.	R. OSIS	1	1	-	-	-
20.	R. Kegiatan Siswa	-	-	-	-	-
21.	R. Lainnya (Asrama)	1	1	-	-	-

Tabel 4.4.  
Data sarana dan parasarana Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	6	2	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3.	R. Laboratorium	0	-	-	-	-
4.	R.Kepala Madrasah/Wakamad	1	1	-	-	-
5.	R. Guru	1	1	-	-	-
6.	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-
7.	R.UKS	1	1	-	-	-
8.	R.Bimbingan Konseling	0	-	-	-	-
9.	R.Tempat Ibadah	1	1	-	-	-
10.	WC Guru	1	1	-	-	-
11.	WC Siswa	3	3	-	-	-
12.	Ruang Osim	0	-	-	-	-
13.	Lapangan Olahraga	1	1	-	-	-



**8. Data Siswa**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5.  
Data Siswa Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2019/2020	72	3	42	2	43	2	157	7
2020/2021	48	2	56	3	37	2	141	7
2021/2022	28	1	45	2	59	3	132	6

Tabel 4.6.  
Data Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

Kelas 10				Kelas 11				Kelas 12				Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Total	
IPS		Keagamaan		IPS		Keagamaan		IPS		Keagamaan		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
6	4	7	7	7	5	3	7	8	5	10	11	13	11	10	12	18	16	57	60
10		14		12		10		13		21		24		22		34		80	

**9. Temuan dan Hasil Penelitian**

Sesuai prosedur penelitian di UIN SUSKA Riau, bahwa regulasi penelitian tesis minimal diambil dua sampel, Adapun judul tesis peneliti adalah Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan dan Mutu Pendidikan di MA Se- Kota Batam. Adapun peneliti mengambil dua objek penelitian yang ada di Kota Batam yaitu pertama di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta yang ada di daerah Dapur 12 Kecamatan Sagulung, yang kedua di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan yang ada di daerah Tanjung Riau Kecamatan Sekupang.

Berdasarkan hasil penelitian di MA An-Ni'mah dan MA Nadlatul Wathan Kota Batam maka diperoleh data-data yang mengacu dan fokus dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Ketiga metode tersebut, peneliti menggali data sebanyak-banyaknya untuk menjawab fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan. Adapun poin-



point menjadi fokus penelitian antara lain :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di MA Se-Kota Batam

### 1. Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta

#### a. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemampatan.

Proses pertama dalam manajemen sarana dan prasarana adalah perencanaan. Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dalam mengelola sarana dan prasarana melakukan proses perencanaan yang bertahap. Kegiatan dalam proses perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana, melalui pendataan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan atau ketersediaannya yang sudah habis merupakan langkah untuk menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan dimiliki dan digunakan. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana yang jenisnya habis pakai dengan diadakannya rapat seluruh dewan guru beserta staf dan karyawan, agar semua anggota rapat bisa menyampaikan ide atau saran dan juga memberitahukan sarana apa yang perlu untuk dibeli atau diadakan.

Proses perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dilakukan dengan menampung usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang akan diajukan dan memilih barang-barang yang akan diadakan. Dalam keterangan Kepala sekolah yaitu ustazd mutawalli, dia menjelaskan :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perencanaan ada rapat biasanya dalam rapat kita menampung ide atau usulan pengadaan perlengkapan madrasah yang akan diajukan. Memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran madrasah yang tersedia.<sup>1</sup>

Perencanaan sarana dan prasarana yang sudah dianalisis di rapat seluruh guru, dan juga dari hasil analisis tim pengembang madrasah itu dilakukan di awal tahun ajaran baru. Tim pengembang madrasah terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana. Mereka membahas program madrasah, kebutuhan sarana dan prasarana terkait program madrasah.

Sebagaimana di jelaskan oleh kepala madrasah:

Dalam manajemen sarana dan prasarana di madrasah ini sebagai langkah awal selalu ada rapat perencanaan, rapat dilakukan bersama dengan tim pengembang madrasah pada awal tahun pelajaran baru yaitu menganalisis kebutuhan yang akan dibutuhkan selama satu tahun ke depan. Dalam analisis kebutuhan ini kita melakukan setiap tahunnya, setiap tahun kita mengadakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dengan ini kita mengetahui kekurangan-kekurangan kita dari (EDM). Evaluasi Diri Madrasah mempunyai team yaitu (TPM) Team Penjaminan Mutu Madrasah dari sinilah kita mengevaluasi kinerja, pencapaian dan termasuk sarana prasarana. Setiap tahun kepala sekolah rapat kerja untuk pembagian tugas disini kita jelaskan tentang Evaluasi Diri Madrasah dan membuat perencanaan analisis kebutuhan sarana prasarana.”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mutawalli, wawancara Kepada Kepala Madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.37 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>2</sup> Mutawalli, wawancara Kepada Kepala Madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam merumuskan program kerja kepala madrasah (RKKM) diadakan rapat Tim Pengembang Madrasah (TPM). Rapat tim pengembang madrasah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah merupakan rapat yang dilakukan pada awal semester untuk membahas program sekolah serta kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung program sekolah. Rapat tim pengembang madrasah hanya dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan kepala madrasah bagian sarana prasarana. Proses rapat tim pengembang madrasah dipimpin oleh kepala madrasah kemudian wakamad pengajaran dan wakamad kesiswaan saling memberi masukan untuk mencapai kesepakatan program serta kebutuhan sarana dan prasarana pendukung program. Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

Biasanya di awal semester kita ada pertemuan tim pengembang madrasah, kita punya program-program, kepala madrasah memaparkan programnya, lalu nanti wakamad kurikulum dan wakamad kesiswaan yang memberi komentar termasuk sekaligus mengungkapkan kebutuhan apa yang diperlukan. Seperti misalnya tahun ini program kita mau melengkapi sarana dan prasarana in fokus atau proyektor, kebutuhan komputer dan printer terpenuhi dan lainnya.<sup>3</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu wakamad kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Jadi ada rapat internal tim pengembang madrasah membahas perencanaan sarana ini kemungkinan kita hanya mengusulkan apa yang sesuai kebutuhan, jadi kita punya program apa terus kemudian kebutuhan apa itu kita

<sup>3</sup> Mutawalli, wawancara Kepada Kepala Madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.37 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkapi.<sup>4</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan rapat, baik rapat dewan guru maupun rapat tim pengembang madrasah di Madrasah Aliyah dilaksanakan di awal semester tahun ajaran baru.

Perencanaan dilakukan untuk penetapan kebutuhan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta, yang merupakan langkah menentukan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya program madrasah yang telah disepakati untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan pada saat rapat tim pengembang madrasah di awal semester. Proses penetapan kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan kesepakatan bersama pada rapat awal semester. Hal tersebut dinyatakan bapak wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana yang menyatakan bahwa:

Kalau penetapan kebutuhan ditentukan secara langsung pada rapat awal semester tahun ajaran baru, untuk tahun ini sesuai kesepakatan programnya perpustakaan, jadi kebutuhannya ruang dan sarana yang lengkap untuk perpustakaan, karena perpus yang sekarang ini ruangnya masih satu ruangan dengan UKS yang hanya ada sekat. Jadi penetapan program dan kebutuhan programnya akan diprioritaskan.<sup>5</sup>

Jadi skala prioritas kepala madrasah adalah alat belajar yang wajib di prioritaskan karena ini yang sering habis pemakaiannya dan tentu skala prioritas

<sup>4</sup> De Annahari, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang kesiswaan (Batam, senin 10 April 2023, jam : 09.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>5</sup> Lukmanul Hakim, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang sapras (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala madrasah juga adalah fisik madrasah. Dari wawancara diatas,maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa suatu perencanaan pengadaan sarana dan prasarana tidak efektif dan efisien kalau tidak didukung oleh semua pihak. Dalam hal ini Madrasah Aliyah An-Ni'mah berupaya untuk merencanakan perencanaan secara matang dan beberapa tahapan prosedur raker yang diawali membuat perencanaan program kerja sarana prasarana,lalu menetapkan ketentuan dan merancang pelaksanaan hingga finishing terkait sumber dana dan kebijakan madrasah. Program kerja ini melalui secara bertahap hingga diperiksa secara cermat dan teliti serta dievaluasi ulang sebelum diaflikasikan. Setelah adanya mupakat dalam rapat finishing,maka barulah kemudian dari hasil rapat kerja bisa dijalankan.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak kepala madrasah, yang menyatakan bahwa:

Iya, disesuaikan dari program dulu. Jadi, begitu ada program kemudian muncul kebutuhannya apa. Dan yang tahun kemarin yang paling banyak, ya itu in fokus dan laboratorium komputer itu kan kami melakukan pengadaan, jadi memang tetap programnya kemudian kebutuhannya muncul.<sup>6</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penetapan kebutuhan sarana dan prasarana program di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta disesuaikan dengan program yang disepakati dan kondisi sarana dan prasarana yang ada agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara terus-menerus. Perencanaan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta merupakan langkah menetapkan kebutuhan sarana dan

---

<sup>6</sup> Lukmanul Hakim ,wawancara wakil kepala Madrasah dibidang sapras (Batam,Senin 10 April 2023,jam : 10.23 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana rumah tangga untuk masa yang akan datang berdasarkan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki agar mutu pendidikan selalu meningkat. Proses perencanaan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta melalui serangkaian tahapan yaitu pelaporan kebutuhan, pengolahan data laporan, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian mengenai perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta sebagai berikut. Pelaporan kebutuhan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta merupakan penyampaian kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga kepada penanggung jawab sarana dan prasarana madrasah. Proses pelaporan kebutuhan dilakukan oleh penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas kepada penanggung jawab sarana prasarana mengenai kebutuhan rumah tangga apa saja yang telah habis dan perlu diadakan. Laporan dari masing-masing penanggung jawab digunakan sebagai bahan pengolahan data kebutuhan rumah tangga setiap awal tahun ajaran. Hal tersebut berdasarkan pernyataan wakil kepala madrasah wakakur yang menyatakan bahwa:

Dia yang bertanggung jawab di ruangan itu, kemudian menetapkan kebutuhan masing-masing ruangan. Kalau kebutuhan rumah tangga itu memang sudah kita anggarkan misalkan kalau rutin biasanya kan yang habis pakai kalau yang tidak habis pakai memang itu sifatnya kita hanya melakukan misalkan ada yang rusak atau hilang baru kita adakan, itupun kalau tidak dilaporkan juga kadang kita tidak tau barangnya hilang.<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala madrasah, beliau menyatakan

<sup>7</sup> Yuliana, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang kurikulum (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa:

Kalau yang rumah tangga itu yang kecil-kecil tapi banyak juga itu, jadi nanti guru-guru mendata, biasanya kalau yang itu awal tahun guru-guru mendata, kelasnya yang belum ada apa, sapu, spidol, ya barang kecil-kecil yang tetap harus ada, tempat sampah dan sebagainya itu didata nanti guru-guru mengumpulkan, terus bagian rumah tangga menjumlah ada berapa yang harus dicari dan disediakan nanti tinggal didistribusi ke kelas.<sup>8</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaporan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dilakukan oleh penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas kepada kepala madrasah (penanggung jawab sarana prasarana). Pelaporan dari masing-masing penanggung jawab digunakan sebagai bahan pengolahan data kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga setiap awal tahun ajaran. Pengolahan data laporan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta merupakan tindak lanjut dari laporan kebutuhan masing-masing penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas untuk dibuat daftar kebutuhan sarana prasarana rumah tangga oleh kepala madrasah. Data laporan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga digunakan sebagai dasar penetapan kebutuhan oleh kepala sekolah dengan koordinasi wakamad pengajaran dan wakamad kesiswaan. Berdasarkan pernyataan ibu wakamad kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Kalau untuk pengolahan data kebutuhan rumah tangga dari teman-teman guru, setelah mendata kelasnya yang belum ada apa. Setelah teman-teman

---

<sup>8</sup> Mutawalli, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang smp (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan kemudian bagian rumah tangga mengelola untuk dibuat daftar kebutuhan.<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

Biasanya teman-teman guru mendata, kelasnya yang belum ada apa didata, nanti teman-teman mengumpulkan, terus saya menjumlah ada berapa yang harus dicari dan disediakan.<sup>10</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengolahan data laporan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dilakukan oleh ibu kepala madrasah (penanggung jawab sarana prasarana) menjadi daftar kebutuhan sekolah. Daftar kebutuhan sekolah akan diajukan oleh kepala madrasah dengan koordinasi bendahara sebagai dasar penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta merupakan keputusan kepala madrasah dengan koordinasi bendahara mengenai kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga yang akan dilakukan pengadaan.<sup>11</sup>

Proses penetapan kebutuhan rumah tangga yaitu daftar kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga yang diperoleh dan dipertimbangkan oleh kepala madrasah dan bendahara agar disesuaikan dengan anggaran rumah tangga sehingga keputusannya tepat berdasarkan prioritas kebutuhan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

<sup>9</sup> De Annahari, wawancara wakil Madrasah dibidang kesiswaan (Batam, senin 10 April 2023, jam : 12.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>10</sup> Mutawalli, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang sapras (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.50 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>11</sup> Observasi, Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta, Selasa, 09 Mei 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita ini mengelola sendiri ya, jadi kita ini kan apa diberi otonomi untuk mengelola sendiri ya, jadi kebutuhan kita kelola sendiri, dengan apa sepengetahuan yayasan, yayasan akan kita berikan laporan tiap bulan. Lapornya berwujud laporan keuangan aja, kalau yang masalah aset dan sarpras itu belum kita anu. Jadi kita untuk sarpras untuk ke yayasan kita memang tidak spesifik kita membuat laporan justru malah ke dinas, kalau ke yayasan tidak diminta jadi kita membuat itu ada barang baru kita data.<sup>12</sup>

Perencanaan yang dibuat kepala madrasah berdasarkan pada rancangan kerja kepala madrasah yang disepakati dan diputuskan bersama dengan pihak-pihak yang terlibat. Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak sarana prasarana, yang menyatakan bahwa:

Ya, jadi kita memang memprioritaskan yang mendesak gitu ya, misalkan seperti kebutuhan di lab. komputer itu kita kan karena kalau tidak kita lengkapi nanti kan proses KBM-nya tidak berjalan la itu kita prioritaskan. Ya itu semua dengan nganu setiap ada laporan kemudian kita teruskan ke kepala sekolah, terus kepala sekolah oke, kita anu adakan perbaikan atau pengadaan baru.<sup>13</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dilakukan oleh kepala sekolah dengan koordinasi bendahara karena pengelolaan kebutuhan rumah tangga merupakan otonomi madrasah. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga berdasarkan data laporan dari penanggung jawab sarana prasarana yang bersumber dari laporan masing-masing penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas.

<sup>12</sup> Lukmanul Hakim, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang sarpras (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>13</sup> Mutawalli, wawancara kepala Madrasah d (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan untuk kebutuhan rumah tangga ini bersifat fleksibel, yaitu bisa menyesuaikan dengan keadaan, perubahan situasi dan kondisi yang tidak disangka-sangka.

Sedangkan analisis kebutuhan untuk prasarana yang bersifat tahan lama yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran contohnya seperti pembuatan taman, masjid atau mushola yang memadai, toilet, ruang unit kesehatan, ruang guru, ruang kepala madrasah dan ruang-ruang lainnya itu dilakukan oleh tim pengembang madrasah. Setelah dianalisis oleh tim pengembang madrasah, tahap berikutnya adalah memberitahukan analisis kebutuhan tersebut ke rapat komite. Setelah disetujui komite, baru lah meminta persetujuan pihak yayasan. Seperti yang tercantum di lampiran tentang rapat kerja kepala madrasah. Sarana maupun prasarana yang didasarkan pada jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jnagka panjang (10-15 tahun). Namun program tersebut tidak direalisasikan sebagiannya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan untuk manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta terbagi dua yaitu kebutuhan program madrasah dan kebutuhan rumah tangga. Untuk kebutuhan rumah tangga dilakukan analisis kebutuhan melalui rapat dewan guru, sedangkan kebutuhan program madrasah dengan analisis yang dilakukan tim pengembang madrasah. Semua analisis kebutuhan ditampung dan dilaporkan oleh kepala madrasah, kemudian diadakan rapat tim pengembang madrasah. Setelah itu disampaikan di rapat komite, yang terakhir meminta persetujuan yayasan. Dalam proses perencanaan ini, semua otoritas dipegang oleh kepala madrasah. Tetapi sesuai dengan persetujuan pihak yayasan. Proses perencanaan dilakukan berdasarkan pada Standar Nasional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Standar Sarana dan Prasarana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007.

Dari hasil observasi dan dokumentasi bahwa peneliti lakukan dari seluruh temuan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi dan pengawasan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui tahapan :

1. Kepala madrasah mengadakan rapat bersama majelis guru pembahasan tentang program yang akan dijalani.
  2. Kepala madrasah memilih waka sarana prasarana sebagai penanggung jawab agar terlaksana dengan baik .
  3. Kepala madrasah setiap memulai tahun ajaran baru membuat perencanaan analisis dan anggaran kebutuhan sarana prasarana baik dari jangka panjang maupun jangka pendek .
  4. Didalam rapat kepala madrasah mengidentifikasi gagasan dari majelis guru guna penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM) dan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM untuk meningkatkan mutu sarana prasarana
  5. Kepala Madrasah merumuskan kebijakan dan berdiskusi dengan ketua Yayasan An-Ni'mah.
  6. Kepala Madrasah membuat format SOP sarana dan prasarana Madrasah
  7. Kepala Madrasah menjalankan prosedur SOP sarana prasarana yang sudah dibuat.
- b.Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana agar kegiatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menunjang dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan dari segi masukan. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana pendidikan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dan harga, maupun sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari dana BOS dan ketua yayasan.

Dalam proses pengadaan, kepala madrasah mempunyai otoritas dalam menunjuk petugas yang akan melakukan pengadaan sarana yang dibutuhkan. Seperti pengadaan komputer untuk laboratorium komputer, kepala madrasah lah yang menugaskan staf tata usaha yang memang kompeten dalam hal ihwal komputer dalam proses pengadaannya dengan cara membeli. Dijelaskan oleh kepala TU bahwa:

Urusan pengadaan itu pak kepala yang mengatur, kita hanya menjalankan perintah beliau, misalnya disuruh beli printer atau perangkat komputer, maka kita akan melaksanakan sesuai arahan beliau, tapi kalau membeli barang-barang biasa seperti kertas atau spidol, kita perlu maka kita beli kemudian dilaporin ke bapak kepala.<sup>14</sup>

Proses pengadaan sarana prasarana kebanyakan dia membeli, dijelaskan oleh kepala TU, bahwa:

Kalau berhubungan dengan pembangunan kita menggunakan proposal

<sup>14</sup> Ade ,wawancara wakil kepala Madrasah dibidang TU (Batam,Senin 10 April 2023,jam : 11.40 WIB)  
Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kita ajukan kepihak yayasan, sedangkan berkaitan dengan kebutuhan sekolah maka kita akan mendata apa yang mau dibutuhkan.karena apa yang di instruksikan oleh kepala maka kita beli barang tersebut.<sup>15</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala madrasah, beliau mengatakan :

Jadi setelah saya putuskan apa yang mau dibeli sesuai perencanaan kebutuhan sarana prasarana maka saya konfirmasi kepada ibu bendahara kemudian saya suruh guru dalam ahli bidang saran prasaran untuk membeli barang tersebut, misalnya pembelian in fokus dan komputer maka yang saya minta untuk membeli adalah staf TU yang mengetahui spesifikasi komputer yang diperlukan, kalau barang yang lainnya bisa saja guru yang membeli. Untuk pengadaan itu biasanya dengan membeli dan berkomunikasi dengan ibu yuliana lalu barang di digunakan sesuai dengan yang semestinya dan bisa juga didistribusikan ke kelas-kelas<sup>16</sup>

Proses pengadaan di Madrasah aliyah An-Ni'mah Swasta belum menggunakan pencatatan secara keseluruhan, barang yang dibeli tidak ada pencatatan atau ditulis di buku khusus tentang kegiatan pengadaan, bahkan belum ada dokumentasi terhadap proses pengadaan ini.

Seperti yang dinyatakan oleh staf tata usaha:

Iya, di sekolah kita ini memang tidak ada pencatatan terhadap pengadaan barang, disuruh beli ya kita beli, tidak ada dicatat maupun didokumentasikan atau difoto.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Ade, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang TU (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>16</sup> Mutawalli, wawancara kepala Madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 12.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>17</sup> Ade, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang TU (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengadaan barang, baik yang dilakukan sendiri oleh madrasah maupun dari luar madrasah, seharusnya dapat dicatat sesuai dengan kondisi dan keadaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya pengontrolan terhadap keluar masuknya barang atau sarana dan prasarana milik madrasah. Catatan tersebut dituangkan dalam format pengadaan sarana pendidikan dalam bentuk tabel sebagai rujukan bagi madrasah dalam melakukan aktivitas pengadaan sarana dan prasarana untuk madrasah.

Dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta merupakan otonomi sekolah dengan menggunakan bantuan anggaran dari BOS dan Ketua Yayasan. Pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan keputusan kepala madrasah dengan koordinasi bendahara. Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian kemudian didistribusikan di masing-masing kelas dan ruang kerja. Serta belum adanya buku atau format pencatatan terhadap proses pengadaan sarana dan prasarana. Proses pengadaan sarana maupun prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dilakukan berdasarkan pada Standar Nasional tentang Standar Sarana dan Prasarana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007, seperti minimum luas lahan dan bangunan, kelengkapan prasarana dan sarana dalam menunjang proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu proses pendidikan.

**c. Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Inventarisasi adalah kegiatan untuk mencatat dan menyusun daftar barang-barang atau sarana dan prasarana yang ada secara teratur menurut ketentuan yang berlaku. Tujuan inventarisasi adalah untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghemat keuangan madrasah baik dalam pengadaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah, sebagai pedoman untuk menghitung kekayaan madrasah dalam bentuk materiil yang dapat dinilai dengan uang, dan untuk memudahkan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dilakukan sesuai Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007, mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta mempunyai dua tahapan yaitu pencatatan dan pembuatan kode barang. Petugas yang bertanggung jawab untuk inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta adalah guru Lukman (penanggung jawab inventaris sarana prasarana).

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ade selaku staf TU, yang menyatakan bahwa:

Untuk inventarisasi sarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta ini, bapak kepala madrasah sudah menunjuk penanggung jawabnya yaitu pak Lukman, yang nantinya Lukman akan menyerahkan laporan inventarisasi kepada saya dan bapak kepala madrasah, jadi untuk semua pencatatan dan pembuatan kode barang itu Lukman yang melakukannya.<sup>18</sup>

Walaupun Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta tidak mempunyai personel yang secara khusus bertugas dalam mengatur semua urusan sarana dan prasarana yaitu wakamad bidang sarpras, tetapi dalam hal inventarisasi

<sup>18</sup> Ade ,wawancara wakil kepala Madrasah dibidang TU (Batam,Senin 10 April 2023,jam : 11.40 WIB)  
Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta menunjuk satu orang yang bertugas untuk bertanggung jawab dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan.<sup>19</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

Ya, jadi semua urusan inventarisasi itu saya serahkan kepada Lukman yang nantinya laporannya akan diserahkan ke saya dan terakhir saya kasih ke pak Ade untuk disimpan sebagai data inventaris punya sekolah kita ini, disitu semua data inventarisnya lengkap disimpan sama pak Ade.<sup>20</sup>

Kegiatan inventarisasi sarana pendidikan meliputi dua hal yaitu pencatatan perlengkapan dan pembuatan kode barang. Yang pertama adalah pencatatan perlengkapan, tugas pengelola yaitu pak Lukman adalah mencatat semua perlengkapan yang ada atau dimiliki madrasah ke dalam daftar inventaris, barang inventaris seperti meja, bangku, papan tulis, lemari, dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan pencatatan atau pengadministrasian barang inventaris dilakukan dalam buku induk barang inventaris, daftar rekap barang inventaris dan pelaporan bulanan. Yang kedua adalah pembuatan kode barang, kode barang merupakan sebuah tanda yang menunjukkan pemilikan barang. Bapak Lukman ditugaskan oleh ibu kepala madrasah untuk membuat kode barang, seperti penomoran bangku dan meja untuk siswa, juga pengkodean laci-laci lemari untuk siswa menyimpan barang-barang pribadi mereka di madrasah.

Pernyataan tersebut didukung hasil studi dokumen di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta, mengenai inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan

<sup>19</sup> Observasi, *Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta* (Batam, 23 April 2023, jam : 10.20 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>20</sup> Mutawalli, *wawancara kepala Madrasah* (Batam, Senin 10 April 2023, jam : 12.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta.

Disimpulkan bahwa kegiatan inventarisasi yang dilakukan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta meliputi dua hal yaitu pencatatan perlengkapan dan pembuatan kode barang. Kepala madrasah menugaskan satu personel untuk melaksanakan kegiatan inventaris yaitu bapak Lukman. Tugas bapak Lukman adalah melakukan kegiatan inventarisasi dan pada akhir bulan melaporkan kegiatan tersebut kepada kepala madrasah, kemudian kepala madrasah menyerahkan laporan tersebut kepada staf tata usaha untuk disimpan datanya. Agar memudahkan pengaturan sarana dan prasarana di madrasah.

#### d. Penggunaan sarana dan prasaran pendidikan

Proses penggunaan sarana dan prasarana pendidikan adalah tanggung jawab kepala madrasah yang seharusnya dibantu oleh wakamad sarana prasarana atau petugas yang berkaitan dengan penanganan sarana prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta terbagi dua, barang habis pakai dan barang tidak habis pakai. Penggunaan barang habis pakai digunakan dengan sebaik-baiknya, dipakai sesuai dengan kebutuhan, misalnya seperti penggunaan spidol untuk menulis di papan tulis, digunakan dengan semestinya, penggunaan listrik secukupnya tidak berlebihan contohnya seperti arahan kepala madrasah kepada para guru agar mematikan kipas angin ketika tidak dipakai atau sebelum pulang.

Mengatur penggunaan listrik untuk laboratorium komputer dengan menambah daya listrik. Juga mengarahkan warga madrasah agar menggunakan air secukupnya tidak berlebihan.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Observasi, *Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta* (Batam, 23 April 2023, jam : 10.20 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun barang tidak habis pakai, penggunaannya juga diatur, seperti penggunaan meja dan bangku untuk para siswa, sedangkan sarana lainnya berdasarkan pada jadwal penggunaan seperti perpustakaan, mushala, laboratorium komputer dan sebagainya. Karena laboratorium komputer Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta hanya memiliki 16 perangkat komputer maka petugas yang menangani laboratorium komputer pun harus menggunakan jadwal untuk penggunaan laboratorium komputer

Demikian juga dengan perpustakaan yang belum memiliki ruangan permanen dan memadai, diperlukan penjadwalan terhadap penggunaan atau kunjungan perpustakaan. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan harus dengan penjadwalan serta penunjukan personel atau petugas yang sesuai dengan keahlian pada bidangnya, sebagaimana dengan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta sudah menunjuk petugas untuk bertanggung jawab dengan sarana atau prasarana seperti laboratorium komputer dan perpustakaan dan sebagainya agar mutu layanan dan mutu pendidikan semakin meningkat.

**e. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan**

Pemeliharaan sarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta merupakan pemeliharaan sarana sekolah agar dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan kondisi yang baik. Pemeliharaan sarana sekolah menjadi tanggung jawab bersama, masing-masing personel adalah penanggung jawab sarana yang ada di ruang kerja dan kelas. Pemeliharaan sarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta menggunakan gudang penyimpanan untuk sarana pendidikan yang tidak terpakai agar dapat terjaga dengan aman.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan waka sarana prasarana beliau menyatakan bahwa:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya kalau barang tidak terpakai atau rusak itu disimpan di gudang, sedangkan barang yang rusak berat dan benar-benar tidak bisa dipergunakan itu dijual kiloan, sedangkan uang hasil penjualan kiloan dipakai untuk beli cemilan atau gorengan di kantor guru.<sup>22</sup>

Sedangkan pemeliharaan prasarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta merupakan pemeliharaan prasarana yang ada agar dapat digunakan sewaktu-waktu dalam keadaan baik. Pemeliharaan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan.

Pernyataan ditegaskan oleh kepala madrasah bahwa:

Pemeliharaan semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini merupakan tanggung jawab kita bersama, saya biasanya mengecek keadaan di sekolah, atau kalau ada kerusakan yang terjadi biasanya para guru akan menyampaikan ke saya bisa melalui forum rapat atau hanya sekedar ngobrol, kemudian saya memberitahu pihak yayasan setelah itu saya berkoordinasi dengan staf TU untuk melakukan perbaikan semampunya dengan menyuruh tukang memperbaiki apa yang rusak.<sup>23</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta menjadi tanggung jawab bersama. Hasil observasi disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana pendidikan yang tidak terpakai menggunakan gudang penyimpanan. Pemeliharaan prasarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dilakukan dengan pengecekan berkala, pemeliharaan berdasarkan kondisi bangunan agar dapat meningkatkan mutu

<sup>22</sup> Lukmanul Hakim, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang saptas (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>23</sup> Mutawalli, wawancara kepala Madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 12.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Pemeliharaan berdasarkan kondisi bangunan dapat ditindak lanjuti dengan perbaikan bangunan dan pengajuan dana kepada yayasan.

#### Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

##### a. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berkembang apabila semua pekerjaan telah direncanakan dengan baik, karena semakin baik dan matang dalam perencanaan maka akan semakin kecil peluang kegagalan mendekat. Karena memang pada hakikatnya manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.

Proses pertama dalam manajemen sarana dan prasarana adalah perencanaan. Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dalam mengelola sarana dan prasarana melakukan proses perencanaan yang bertahap. Kegiatan dalam proses perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana, melalui pendataan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan atau ketersediaannya yang sudah habis dipakai, merupakan langkah untuk menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan dimiliki dan digunakan. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana yang jenisnya habis pakai dengan diadakannya rapat seluruh dewan guru beserta staf dan karyawan, agar semua anggota rapat bisa menyampaikan ide atau saran dan juga memberitahukan sarana apa yang perlu untuk dibeli atau diadakan.

Proses perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan dengan menampung usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang akan diajukan dan memilih barang-barang yang akan diadakan. Dalam keterangan Kepala sekolah yaitu bapak Abu Bakar, dia menjelaskan bahwa:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

. Dalam perencanaan ada rapat biasanya dalam rapat kita menampung ide atau usulan pengadaan perlengkapan madrasah yang akan diajukan. Memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran madrasah yang tersedia.<sup>24</sup>

Perencanaan sarana maupun prasarana yang sudah dianalisis di rapat seluruh guru, dan juga dari hasil analisis tim pengembang madrasah itu dilakukan di awal tahun ajaran baru. Tim pengembang madrasah terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana. Mereka membahas program madrasah, kebutuhan sarana dan prasarana terkait program madrasah.

Sebagaimana di jelaskan oleh kepala madrasah bahwa:

Didalam analisi kebutuhan ini kita perlu melakukan perencanaan, setiap tahun kita mengadakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dengan ini kita mengetahui kekurangan-kekurangan kita. Evaluasi Diri Madrasah mempunyai team yaitu Team Penjaminan Mutu Madrasah (TPM) dari sinilah kita mengevaluasi kinerja, pencapaian dan termasuk sarana prasarana. Setiap tahun kepala sekolah rapat kerja untuk pembagian tugas disini kita jelaskan tentang Evaluasi Diri Madrasah dan membuat perencanaan analisis kebutuhan sarana prasarana.<sup>25</sup>

Dalam merumuskan program kerja kepala madrasah (RKKM) diadakan rapat tim pengembang madrasah. Rapat tim pengembang madrasah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan rapat yang dilakukan pada awal semester untuk membahas program sekolah serta kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung program sekolah. Rapat tim pengembang madrasah hanya dihadiri

<sup>24</sup> Abu Bakar, wawancara kepala Madrasah (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 09.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

<sup>25</sup> Abu Bakar, wawancara kepala Madrasah (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 09.20 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan kepala madrasah bagian sarana prasarana. Proses rapat tim pengembang madrasah dipimpin oleh kepala madrasah kemudian wakamad kurikulum dan wakamad kesiswaan saling memberi masukan untuk mencapai kesepakatan program serta kebutuhan sarana dan prasarana pendukung program.

Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

Biasanya di awal semester kita ada pertemuan tim pengembang madrasah, kita punya program-program, kepala madrasah memaparkan programnya, lalu nanti wakamad kurikulum dan wakamad kesiswaan yang memberi komentar termasuk sekaligus mengungkapkan kebutuhan apa yang diperlukan. Seperti misalnya tahun ini program kita mau melengkapi sarana dan prasarana laboratorium bahasa, kebutuhan komputer dan printer terpenuhi dan lainnya.<sup>26</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Pabak wakamad kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Jadi ada rapat internal tim pengembang madrasah membahas perencanaan sarana ini kemungkinan kita hanya mengusulkan apa yang sesuai kebutuhan, jadi kita punya program apa terus kemudian kebutuhan apa itu kita lengkapi.<sup>27</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan

<sup>26</sup> Abdi Bakar, wawancara kepala Madrasah (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 09.14 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

<sup>27</sup> Rijalul Hadi, wawancara wakamad kesiswaan (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 09.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan prasarana dilakukan dengan rapat, baik rapat dewan guru maupun rapat tim pengembang madrasah di Madrasah Aliyah dilaksanakan di awal semester tahun ajaran baru.

Perencanaan dilakukan untuk penetapan kebutuhan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, yang merupakan langkah menentukan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya program madrasah yang telah disepakati untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan pada saat rapat tim pengembang madrasah di awal semester. Proses penetapan kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan kesepakatan bersama pada rapat awal semester.

Hal tersebut dinyatakan bapak wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana yang menyatakan bahwa:

Kalau penetapan kebutuhan ditentukan secara langsung pada rapat awal semester tahun ajaran baru, untuk tahun ini sesuai kesepakatan programnya perpustakaan, jadi kebutuhannya ruang dan sarana yang lengkap untuk perpustakaan, karena perpustakaan yang sekarang ini ruangnya masih satu ruangan dengan UKS yang hanya ada sekat. Jadi penetapan program dan kebutuhan programnya akan diprioritaskan.<sup>28</sup>

Hal ini dikuatkan oleh bapak kepala madrasah bahwa:

Skala prioritas yang dibutuhkan oleh madrasah tersebut yaitu membutuhkan sarana prasarana belajar seperti papan tulis, meja, kursi, spidol, penghapus, ATK, buku dan komputer maka ini harus diprioritaskan sedangkan fisik seperti gedung jika ada rusak maka kita

<sup>28</sup> Fauzi, wawancara wakamad saptas (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 09.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaiki, mengecat tembok.<sup>29</sup>

Jadi skala prioritas kepala madrasah adalah alat belajar yang wajib di priritaskan karena ini yang sering habis pemakaiannya dan tentu skala prioritas kepala madrasah juga adalah alat belajar dan fisik madrasah. Dari wawancara diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa suatu perencanaan pengadaan sarana dan prasarana tidak efektif dan efisien kalau tidak didukung oleh semua pihak. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan berupaya untuk merencanakan perencanaan secara matang dan beberapa tahapan prosedur raker yang diawali membuat perencanaan program kerja sarana prasarna, lalu menetapkan ketentuan dan merancang pelaksanaan hingga finishing terkait sumber dana dan kebijakan madrasah. Program kerja ini melalui secara bertahap hingga diperiksa secara cermat dan teliti serta dievaluasi ulang sebelum diaflikasikan. Setelah adanya mupakat dalam rapat finishing, maka barulah kemudian dari hasil rapat kerja bisa dijalankan.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak kepala madrasah, yang menyatakan bahwa:

Harus disesuaikan dari program dulu. Jadi, begitu ada program kemudian muncul kebutuhannya apa. Dan yang tahun kemarin yang paling banyak, ya itu komputer untuk laboratorium komputer itu kan kami melakukan pengadaan, jadi memang tetep programnya kemudian kebutuhannya muncul.<sup>30</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penetapan kebutuhan sarana dan prasarana program di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan disesuaikan dengan program yang disepakati dan kondisi sarana dan

<sup>29</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, jum'at 14 April 2023, jam : 09.20 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

<sup>30</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, jum'at 14 April 2023, jam : 09.20 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana yang ada agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara terus-menerus. Perencanaan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan langkah menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga untuk masa yang akan datang berdasarkan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki agar mutu pendidikan selalu meningkat. Proses perencanaan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan melalui serangkaian tahapan yaitu pelaporan kebutuhan, pengolahan data laporan, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga.

Hasil penelitian mengenai perencanaan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan sebagai berikut. Pelaporan kebutuhan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan penyampaian kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga kepada penanggung jawab sarana dan prasarana madrasah. Proses pelaporan kebutuhan dilakukan oleh penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas kepada penanggung jawab sarana prasarana mengenai kebutuhan rumah tangga apa saja yang telah habis dan perlu diadakan. Laporan dari masing-masing penanggung jawab digunakan sebagai bahan pengolahan data kebutuhan rumah tangga setiap awal tahun ajaran.

Hal tersebut berdasarkan pernyataan wakil kepala madrasah wakakur yang menyatakan bahwa:

Dia yang bertanggung jawab di ruangan itu, kemudian menetapkan kebutuhan masing-masing ruangan. Kalau kebutuhan rumah tangga itu memang sudah kita anggarkan misalkan kalau rutin biasanya kan yang habis pakai kalau yang tidak habis pakai memang itu sifatnya kita hanya melakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalkan ada yang rusak atau hilang baru kita adakan, itupun kalau tidak dilaporkan juga kadang kita tidak tau barangnya hilang.<sup>31</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala madrasah, beliau menyatakan bahwa:

Kalau yang rumah tangga itu yang kecil-kecil tapi banyak juga, jadi nanti guru-guru mendata, biasanya kalau yang itu awal tahun guru-guru mendata, kelasnya yang belum ada seperti sapu, spidol, ya barang kecil-kecil yang tetap harus ada, tempat sampah dan sebagainya itu didata nanti guru-guru mengumpulkan, terus bagian rumah tangga menjumlah ada berapa yang harus dicari dan disediakan nanti tinggal didistribusi ke kelas.<sup>32</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaporan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan oleh penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas kepada kepala madrasah (penanggung jawab sarana prasarana). Pelaporan dari masing-masing penanggung jawab digunakan sebagai bahan pengolahan data kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga setiap awal tahun ajaran. Pengolahan data laporan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Merupakan tindak lanjut dari laporan kebutuhan masing-masing penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas untuk dibuat daftar kebutuhan sarana prasarana rumah tangga oleh kepala madrasah. Data laporan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga digunakan sebagai dasar penetapan kebutuhan oleh kepala sekolah dengan koordinasi wakamad pengajaran dan wakamad kesiswaan. Berdasarkan pernyataan wakamad kesiswaan yang

<sup>31</sup> Fauzi, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang srapras (Batam, kamis 13 April 2023, jam : 11.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

<sup>32</sup> Abu Bakar, wawancara kepala Madrasah (Batam, ju'at 14 April 2023, jam : 09.40 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa:

Kalau untuk pengolahan data kebutuhan rumah tangga dari teman-teman guru, setelah mendata kelasnya yang belum ada apa. Setelah teman-teman mengumpulkan kemudian bagian rumah tangga mengelola untuk dibuat daftar kebutuhan.<sup>33</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

Biasanya teman-teman guru mendata, kelasnya yang belum ada apa didata, nanti teman-teman mengumpulkan, terus saya menjumlah ada berapa yang harus dicari dan disediakan.<sup>34</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengolahan data laporan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan oleh ibu kepala madrasah (penanggung jawab sarana prasarana) menjadi daftar kebutuhan sekolah. Daftar kebutuhan sekolah akan diajukan oleh kepala madrasah dengan koordinasi bendahara sebagai dasar penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan keputusan kepala madrasah dengan koordinasi bendahara mengenai kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga yang akan dilakukan pengadaan.<sup>35</sup>

Proses penetapan kebutuhan rumah tangga yaitu daftar kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga yang diperoleh dan dipertimbangkan oleh kepala

<sup>33</sup> Rizalul Hadi, wawancara wakil Madrasah dibidang kesiswaan (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 12.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

<sup>34</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, jum'at 14 April 2023, jam : 09.20 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

<sup>35</sup> Observasi, Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, Selasa, 09 Mei 2023, jam 13.00 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah dan bendahara agar disesuaikan dengan anggaran rumah tangga sehingga keputusannya tepat berdasarkan prioritas kebutuhan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

jadi kebutuhan kita kelola sendiri, dengan apa sepengetahuan yayasan, yayasan akan kita berikan laporan tiap bulan. Laporrannya berwujud laporan keuangan aja, kalau yang masalah aset dan sarpras itu belum kita sampaikan. Jadi kita untuk sarpras untuk ke yayasan kita memang tidak spesifik kita membuat laporan justru malah ke dinas, kalau ke yayasan tidak diminta jadi kita membuat itu ada barang baru kita data.<sup>36</sup>

Perencanaan yang dibuat kepala madrasah berdasarkan pada rancangan kerja kepala madrasah yang disepakati dan diputuskan bersama dengan pihak-pihak yang terlibat. Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak sarana prasarana, yang menyatakan bahwa:

Ya, jadi kita memang memprioritaskan yang mendesak, misalkan seperti kebutuhan di lab. komputer itu kita kita adakan karena kalau tidak kita lengkapi nanti proses KBM-nya tidak berjalan, jadi itu kita prioritaskan. Setiap ada laporan kemudian kita teruskan ke kepala sekolah, terus kepala sekolah oke, kita adakan perbaikan atau pengadaan baru.<sup>37</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan oleh kepala sekolah dengan koordinasi bendahara karena pengelolaan kebutuhan rumah tangga merupakan otonomi madrasah. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga berdasarkan data

<sup>36</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, jum'at 14 April 2023, jam : 09.20 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

<sup>37</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, jum'at 14 April 2023, jam : 09.20 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan dari penanggung jawab sarana prasarana yang bersumber dari laporan masing-masing penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas. Perencanaan untuk kebutuhan rumah tangga ini bersifat fleksibel, yaitu bisa menyesuaikan dengan keadaan, perubahan situasi dan kondisi yang tidak disangka-sangka.

Sedangkan analisis kebutuhan untuk prasarana yang bersifat tahan lama yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran contohnya seperti pembuatan taman, masjid atau mushola yang memadai, toilet, ruang unit kesehatan, ruang guru, ruang kepala madrasah dan ruang-ruang lainnya itu dilakukan oleh tim pengembang madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi dan pengawasan untuk manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan terbagi dua yaitu kebutuhan program madrasah dan kebutuhan rumah tangga. Untuk kebutuhan rumah tangga dilakukan analisis kebutuhan melalui rapat dewan guru, sedangkan kebutuhan program madrasah dengan analisis yang dilakukan tim pengembang madrasah. Semua analisis kebutuhan ditampung dan dilaporkan oleh kepala madrasah, kemudian diadakan rapat tim pengembang madrasah. Setelah itu disampaikan di rapat komite, yang terakhir meminta persetujuan yayasan. Dalam proses perencanaan ini, semua otoritas dipegang oleh kepala madrasah. Tetapi sesuai dengan persetujuan pihak yayasan.

Dari hasil observasi dan dokumentasi bahwa kepala madrasah menjelaskan tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi dan pengawasan dalam pengadaan sarana prasarana baik dilakukan secara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang dan jangka pendek tetapi kepala madrasah tidak membuat format program-program baik secara jangka panjang maupun jangka pendek. Kepala madrasah juga menjelaskan tentang sumber pendanaan sarana prasarana terambil dari tiga unsur yaitu uang SPP, Dana BOS dan Sumbangan sukarela dari donatur yang direalisasikan oleh yayasan. Namun tidak ada di buatkan juknis berapa sekian uang dari tiga unsur tersebut dan kepala madrasah tidak membuat format dalam Rincian Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) dan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM) secara khusus yang pada nantinya akan menjadi bahan acuan pembiayaan.

peneliti lakukan dari seluruh temuan mengenai perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui tahapan :

1. Kepala madrasah mengadakan rapat bersama majelis guru pembahasan tentang program yang akan dijalani.
2. Kepala madrasah memilih waka sarana prasarana sebagai penanggung jawab agar terlaksananya dengan baik .
3. Kepala madrasah setiap memulai tahun ajaran baru membuat perencanaan analisis dan anggaran kebutuhan sarana prasarana baik dari jangka panjang maupun jangka pendek .
4. Didalam rapat kepala madrasah mengidentifikasi gagasan dari majelis guru guna penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM) dan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM) untuk meningkatkan mutu sarana prasarana
5. Kepala Madrasah merumuskan kebijakan dan berdiskusi dengan ketua Yayasan Nahdlatul Wathan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menunjang dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan dari segi masukan. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana pendidikan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dan harga, maupun sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari dana BOS dan ketua yayasan.

Dalam proses pengadaan, kepala madrasah mempunyai otoritas dalam menunjuk petugas yang akan melakukan pengadaan sarana yang dibutuhkan. Seperti pengadaan komputer, toilet, spidol, meja dan ATK. Dijelaskan oleh kepala TU bahwa:

Urusan pengadaan itu pak kepala yang mengatur, kita hanya menjalankan perintah beliau, misalnya disuruh beli printer atau perangkat komputer, toilet dan pemadam kebakaran maka kita akan melaksanakan sesuai arahan beliau, tapi kalau membeli barang-barang biasa seperti kertas atau spidol, kita perlu maka kita beli kemudian dilaporin ke bapak kepala madrasah.<sup>38</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh kepala madrasah, beliau mengatakan

<sup>38</sup> Sajali, wawancara kepada TU (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 10.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi setelah saya putuskan apa yang mau dibeli sesuai perencanaan kebutuhan sarana prasarana maka saya konfirmasi kepada ibu bendahara kemudian saya suruh guru dalam ahli bidang saran prasaran untuk membeli barang tersebut, misalnya pembelian in fokus dan komputer maka yang saya minta untuk membeli adalah staf TU yang mengetahui spesifikasi komputer yang diperlukan, kalau barang yang lainnya bisa saja guru yang membeli. Untuk pengadaan itu biasanya dengan membeli dan berkomunikasi dengan ibu yuliana lalu barang di digunakan sesuai dengan yang semestinya dan bisa juga didistribusikan ke kelas-kelas<sup>39</sup>

Proses pengadaan di Madrasah aliyah Nahdlatul Wathan belum menggunakan pencatatan secara keseluruhan, barang yang dibeli tidak ada pencatatan atau ditulis di buku khusus tentang kegiatan pengadaan, bahkan belum ada dokumentasi terhadap proses pengadaan ini. Seperti yang dinyatakan oleh TU:

Iya, di sekolah kita ini memang tidak ada pencatatan terhadap pengadaan barang, disuruh beli ya kita beli, tidak ada dicatat maupun didokumentasikan atau difoto.<sup>40</sup>

Dalam pengadaan barang, baik yang dilakukan sendiri oleh madrasah maupun dari luar madrasah, seharusnya dapat dicatat sesuai dengan kondisi dan keadaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya pengontrolan terhadap keluar masuknya barang atau sarana dan prasarana milik madrasah. Catatan tersebut dituangkan dalam format pengadaan sarana pendidikan dalam bentuk

<sup>39</sup> Abu Bakar ,wawancara kepala Madrasah (Batam,jum'at 14 April 2023,jam : 09.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

<sup>40</sup> Sajali,wawancara kepala TU (Batam,kamis 13 April 2023,jam : 10.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel sebagai rujukan bagi madrasah dalam melakukan aktivitas pengadaan sarana dan prasarana untuk madrasah.

Dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan otonomi sekolah dengan menggunakan bantuan anggaran dari BOS dan Ketua Yayasan. Pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan keputusan kepala madrasah dengan koordinasi bendahara. Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian kemudian didistribusikan di masing-masing kelas dan ruang kerja. Serta belum adanya buku atau format pencatatan terhadap proses pengadaan sarana dan prasarana. Proses pengadaan sarana maupun prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan berdasarkan pada Standar Nasional tentang Standar Sarana dan Prasarana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007, seperti minimum luas lahan dan bangunan, kelengkapan prasarana dan sarana dalam menunjang proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu proses pendidikan.

**c. Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Inventarisasi adalah kegiatan untuk mencatat dan menyusun daftar barang-barang atau sarana dan prasarana yang ada secara teratur menurut ketentuan yang berlaku. Tujuan inventarisasi adalah untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah, untuk menghemat keuangan madrasah baik dalam pengadaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah, sebagai pedoman untuk menghitung kekayaan madrasah dalam bentuk materiil yang dapat dinilai dengan uang, dan untuk memudahkan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan sesuai Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007, mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan mempunyai dua tahapan yaitu pencatatan dan pembuatan kode barang. Petugas yang bertanggung jawab untuk inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan adalah guru Fauzi (penanggung jawab inventaris sarana prasarana). Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Sajali selaku staf TU, yang menyatakan bahwa:

Untuk inventarisasi sarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, bapak kepala madrasah sudah menunjuk penanggung jawabnya yaitu pak Fauzi, yang nantinya Fauzi akan menyerahkan laporan inventarisasi kepada saya dan bapak kepala madrasah, jadi untuk semua pencatatan dan pembuatan kode barang itu Fauzi yang melakukannya.<sup>41</sup>

Walaupun Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan tidak mempunyai personel yang secara khusus bertugas dalam mengatur semua urusan sarana dan prasarana yaitu wakamad bidang sarpras, tetapi dalam hal inventarisasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan menunjuk satu orang yang bertugas untuk bertanggung jawab dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan.<sup>42</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

<sup>41</sup> Sajali, wawancara kepala TU (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 10.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

<sup>42</sup> Observasi, Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta (Batam, 23 April 2023, jam : 02.15 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya, jadi semua urusan inventarisasi itu saya serahkan kepada Lukman yang nantinya laporannya akan diserahkan ke saya dan terakhir saya kasih ke pak Sajali untuk disimpan sebagai data inventaris punya sekolah kita ini, disitu semua data inventarisnya lengkap disimpan sama pak Sajali.<sup>43</sup>

Kegiatan inventarisasi sarana pendidikan meliputi dua hal yaitu pencatatan perlengkapan dan pembuatan kode barang. Yang pertama adalah pencatatan perlengkapan, tugas pengelola yaitu pak Fauzi adalah mencatat semua perlengkapan yang ada atau dimiliki madrasah ke dalam daftar inventaris, barang inventaris seperti meja, bangku, papan tulis, lemari, dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan pencatatan atau pengadministrasian barang inventaris dilakukan dalam buku induk barang inventaris, daftar rekap barang inventaris dan pelaporan bulanan. Yang kedua adalah pembuatan kode barang, kode barang merupakan sebuah tanda yang menunjukkan pemilikan barang. Bapak Fauzi ditugaskan oleh ibu kepala madrasah untuk membuat kode barang, seperti penomoran bangku dan meja untuk siswa, juga pengkodean laci-laci lemari untuk siswa menyimpan barang-barang pribadi mereka di madrasah.

Pernyataan tersebut didukung hasil studi dokumen di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, mengenai inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan.

Disimpulkan bahwa kegiatan inventarisasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan meliputi dua hal yaitu pencatatan perlengkapan dan pembuatan kode barang. Kepala madrasah menugaskan satu personel untuk

<sup>43</sup> Abu Bakar ,*wawancara kepala Madrasah* (Batam,jum'at 14 April 2023,jam : 09.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan kegiatan inventaris yaitu bapak Fauzi. Tugas bapak Fauzi adalah melakukan kegiatan inventarisasi dan pada akhir bulan melaporkan kegiatan tersebut kepada kepala madrasah, kemudian kepala madrasah menyerahkan laporan tersebut kepada staf tata usaha untuk disimpan datanya. Agar memudahkan pengaturan sarana dan prasarana di madrasah.

## d. Penggunaan sarana dan prasaran pendidikan

Proses penggunaan sarana dan prasarana pendidikan adalah tanggung jawab kepala madrasah yang seharusnya dibantu oleh wakamad sarana prasarana atau petugas yang berkaitan dengan penanganan sarana prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan terbagi dua, barang habis pakai dan barang tidak habis pakai. Penggunaan barang habis pakai digunakan dengan sebaik-baiknya, dipakai sesuai dengan kebutuhan, misalnya seperti penggunaan spidol untuk menulis di papan tulis dan ATK digunakan dengan semestinya, penggunaan listrik secukupnya tidak berlebihan contohnya seperti arahan kepala madrasah kepada para guru agar mematikan kipas angin ketika tidak dipakai atau sebelum pulang.

Mengatur penggunaan listrik untuk laboratorium komputer dengan menambah daya listrik. Juga mengarahkan warga madrasah agar menggunakan air secukupnya tidak berlebihan.<sup>44</sup>

Adapun barang tidak habis pakai, penggunaannya juga diatur, seperti penggunaan meja dan bangku untuk para siswa, sedangkan sarana lainnya berdasarkan pada jadwal penggunaan seperti perpustakaan, mushala, laboratorium komputer dan sebagainya. Karena laboratorium komputer

<sup>44</sup> Observasi, *Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta* (Batam, 23 April 2023, jam : 02.15 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Nahdlatul Wathan hanya memiliki 4 perangkat komputer maka petugas yang menangani laboratorium komputer pun harus menggunakan jadwal untuk penggunaan laboratorium komputer

Demikian juga dengan perpustakaan yang belum memiliki ruangan permanen dan memadai, diperlukan penjadwalan terhadap penggunaan atau kunjungan perpustakaan. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan harus dengan penjadwalan serta penunjukan personel atau petugas yang sesuai dengan keahlian pada bidangnya, sebagaimana dengan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan sudah menunjuk petugas untuk bertanggung jawab dengan sarana atau prasarana seperti laboratorium komputer dan perpustakaan dan sebagainya agar mutu layanan dan mutu pendidikan semakin meningkat.

e. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan

Pemeliharaan sarana sekolah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan pemeliharaan sarana sekolah agar dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan kondisi yang baik. Pemeliharaan sarana sekolah menjadi tanggung jawab bersama, masing-masing personel adalah penanggung jawab sarana yang ada di ruang kerja dan kelas. Pemeliharaan sarana sekolah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan menggunakan gudang penyimpanan untuk sarana pendidikan yang tidak terpakai agar dapat terjaga dengan aman.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan waka sarana prasarana beliau menyatakan bahwa:

Ya kalau barang tidak terpakai atau rusak itu disimpan di gudang, sedangkan barang yang rusak berat dan benar-benar tidak bisa dipergunakan itu dijual kiloan, sedangkan uang hasil penjualan kiloan dipakai untuk beli

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cemilan atau gorengan di kantor guru.<sup>45</sup>

Sedangkan pemeliharaan prasarana sekolah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan pemeliharaan prasarana yang ada agar dapat digunakan sewaktu-waktu dalam keadaan baik. Pemeliharaan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan.

Pernyataan ditegaskan oleh kepala madrasah bahwa:

Pemeliharaan semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini merupakan tanggung jawab kita bersama, saya biasanya mengecek keadaan di sekolah, atau kalau ada kerusakan yang terjadi biasanya para guru akan menyampaikan ke saya bisa melalui forum rapat atau hanya sekedar ngobrol, kemudian saya memberitahu pihak yayasan setelah itu saya berkoordinasi dengan staf TU untuk melakukan perbaikan semampunya dengan menyuruh tukang memperbaiki apa yang rusak.<sup>46</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan menjadi tanggung jawab bersama. Hasil observasi disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana pendidikan yang tidak terpakai menggunakan gudang penyimpanan. Pemeliharaan prasarana sekolah di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan dengan pengecekan berkala, pemeliharaan berdasarkan kondisi bangunan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pemeliharaan berdasarkan kondisi bangunan dapat ditindak lanjuti dengan perbaikan bangunan dan pengajuan dana kepada yayasan.

<sup>45</sup> Fauzi, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang srapras (Batam, kamis 13 April 2023, jam : 09.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

<sup>46</sup> Mutawalli, wawancara kepala Madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 12.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

## B. Mutu layanan di MA Se Kota Batam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu layanan sangat penting dilakukan oleh madrasah dengan melibatkan semua unsur tenaga yang ada di madrasah. Mutu layanan akan berjalan secara efektif dan efisien berkat kemampuan tenaga yang baik, profesional, cepat, dan tanggap dalam melayani serta didukung infrastruktur yang memadai. Madrasah telah berupaya untuk memajukan sistem mutu layanan untuk mampu memberikan service kepada peserta didik secara maksimal.

Dalam pencapaian mutu yang prima di butuhkan sinergitas dari seluruh elemen warga madrasah dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala TU hingga tenaga pendidik di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta. Untuk mencapai mutu layanan baik tentu harus melakukan koordinasi rapat menetapkan kebijakan yang berlaku di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta.

Hal ini di jelaskan kepala madrasah bahwa:

Mutu layanan ini bagian yang sangat penting kita lakukan di madrasah tersebut. Tentu dengan mutu layanan ini madrasah akan menjadi berkualitas baik dari segi administrasinya dan pendidikannya.<sup>47</sup>

Adapun mutu layanan tersebut tidak terlepas dari perencanaan, sesuai yang sudah dirapatkan bersama kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana dan kepala TU sesuai kualifikasi masing-masing.

Selaras yang diungkapkan oleh waka kurikulum, beliau menjelaskan bahwa: perencanaan mutu layanan di madrasah aliyah An-Ni'mah Swasta ini berjalan dengan baik yaitu dengan cara membaginya dengan beberapa bidang yaitu bidang

<sup>47</sup> Mutawalli, wawancara kepala Madrasah d (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wakakur,wakasis,waka sarana prasaran dan kepala TU.<sup>48</sup>

Hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah berkaitan tentang layanan di bidang kurikulum,beliau menjelaskan bahwa :

Terkait dengan bidang sarpras itu nanti di handle atau di koordinator oleh waka sarpras itu membidangi semua aset ya terkait dengan kegiatan kita asset kita mulai dari kebutuhan siswa mulai dari air guru juga kebutuhan madrasah juga di sarpras. Kalau terkait kegiatan siswa itu ada di kesiswaan kegiatan peningkatan mutu ke siswa mutu kesiswaan mutu kesiswaan itu di handle oleh waka kesiswaan mulai ekstrakurikulernya mulai kegiatan siswanya kemudian yang ketiga Terkait dengan peningkatan mutu di bidang pendidikan itu dibawa ranahnya waka kurikulum atau kurikulum, Kemudian di bidang kemasyarakatan atau pr-nya di bawah naungan humas tetapi kaitanya dengan kerumahtanggaan madrasah, mulai anggaran mulai segala bentuk kebutuhan yang ada di madrasah itu dibawah leadership KTU. Kalau manajemen semuanya nya yang ada di madrasah baik sarana maupun semuanya nya ada di sektoral madrasah. Salah satunya ptsp di sini ptsp nya di bawah leading sektornya dari administrasi.<sup>49</sup>

Prencanaan program kurikulum setiap awal tahun pelajaran,di jelaskan oleh kepala madrasah bahwa:

Dalam perencanaan kurikulum itu kita rencanakan setiap awal tahun pelajaran yang kita rencanakan pertama ini kita lihat kita kan punya pelayanan ke siswa program ada program unggulan tahfidz dan program unggulan bahasa inggris, jadi dengan program unggulan tersebut akan mengembangkan bakat dan minat siswa,nanti kita pilih guru yang berkopeten dibidangnya dan program tersebut

<sup>48</sup> Yuliana ,wawancara wakil kepala Madrasah dibidang kurikulum (Batam,Senin 10 April 2023,jam : 10.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>49</sup> Mutawalli ,wawancara kepala Madrasah d (Batam,Senin 10 April 2023,jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direalisasikan oleh siswa.<sup>50</sup>

Adapun mutu layanan berkaitan dengan pendidikan tentu waka kurikulum harus mengatur jadwal guru untuk mengajar, membuat jadwal untuk ujian tengah semester (UTS) semester ganjil dan genap dan membuat dokumen 1 sampai 3 selama satu tahun, sesuai dijelaskan oleh waka kurikulum, beliau menjelaskan bahwa:

Setiap awal tahun semester biasanya kita rapat bersama kepala madrasah beserta semua tenaga pendidik/guru untuk pembagian tugas. Sesuai yang sudah diberikan amanah terhadap guru tersebut untuk memegang mata pelajaran yang diampu. Maka setelah itu kita buat jadwal pelajaran per semester untuk gunanya melancarkan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>51</sup>

Di perteras oleh kepala madrasah bahwa:

Ia tentu, setiap awal semester kita rapat dulu untuk pembagian tugas dan setelah sudah jelas yang di pegang mata pelajaran maka tentu waka kurikulum membuat jadwal mata pelajaran untuk siswa dan guru, karena ujung tombak berjalannya pendidikan itu adalah waka kurikulum. sedangkan untuk ujian tengah semester dilakukan per 3 bulan dan semester ganjil dan genap dilakukan setiap 6 bulan kita buat jadwal sebagaimana yang sudah di tentukan hari pelaksanaannya.<sup>52</sup>

Madrasah harus memberikan layanan terhadap dinas pendidikan terkait dengan kegiatan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar selama satu tahun, dijelaskan oleh waka kurikulum, beliau menjelaskan bahwa :

<sup>50</sup> Mutawalli, wawancara kepala Madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>51</sup> Yohana, wawancara wakil kepala Madrasah dibidang kurikulum (Batam, senin 10 April 2023, jam : 10.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>52</sup> Mutawalli, wawancara kepala Madrasah d (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia benar,kita membuat dokumen 1,2 dan 3. Isi dokumen 1 yaitu profil madrasah,visi,misi,tujuan,muatan,pengaturan beban belajar dan kalender pendidikan. Sedangkan isi dokumen 2 yaitu perangkat pembelajaran guru seperti silabu dan RPP, sedangkan isi dokumen 3 yaitu rencana pelaksana pembelajaran di susun sesuai potensi minat,bakat serta kemampuan peserta didik di lingkungan belajar. Jadi dokumen ini kita serahkan ke Kementrian Agama setiap awal tahun ajaran.<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa wakil kepala madrasah di bidang kurikulum berkaitan dengan mutu pelayanan pendidikan sudah membuat jadwal pelajaran,uts dan semester ganjil dan genap. Adapun wakakur membuat dokumen 1,2 dan 3 setiap 1 untuk di serahkan ke kementerian agama. Kurikulum pendidikan roh dari pada penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kemudian dibidang sarana prasarana juga tentu dibuatkan perencanaan dari awal tahun pelajaran dalam mendukung mutu layanan. Menurut ibu deli annahari selaku waka kesiswaan di jelaskan bahwa:

Perencanaan wakasi itu dengan mengajukan program kerja, program kerja itu kita mengambil dari Prioritas-prioritasnya apa terutama dari usulan-usulan dari misalkan guru butuh ini kita masukkan ke program kerja, program kerja itu kita mengambil dari Prioritasprioritasnya apa terutama dari usulan-usulan dari misalkan guru butuh ini kita masukkan ke program kerja jadi ada program prioritas, ada program jangka panjang, ada program jangka pendek,program tersebut di protoli jadi 1 tahun dan seterusnya sampai jadi setiap tahun itu membuat program kerja itu

<sup>53</sup> Yuliana ,wawancara wakil kepala Madrasah dibidang kurikulum (Batam,Senin 10 April 2023,jam : 10.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asal usulnya kita melihat sendiri dari kebutuhan apalagi kalau sudah diusulkan itu pasti menjadi prioritas. Dan endingnya nanti disesuaikan dengan anggaran kemampuan madrasah.<sup>54</sup>

Kemudian dalam bidang sarpras juga didapatkan perencanaan dalam mendukung mutu layanan. Menurut bapak Lukmanul Hkim selaku waka sarpras dijelaskan bahwa:

Perencanaan sarpras itu dengan mengajukan program kerja, program kerja itu kita mengambil dari Prioritasprioritasnya apa terutama dari usulan-usulan dari misalkan guru butuh ini kita masukkan ke program kerja, program kerja itu kita mengambil dari Prioritasprioritasnya apa terutama dari usulan-usulan dari misalkan guru butuh ini kita masukkan ke program kerja jadi ada program prioritas, ada program istilahnya tahunan, ada program bulanan dan terakhir itu progam empat tahunan yang paling lama. jadi dari 4 tahun itu di protoli jadi 1 tahun dan seterusnya sampai jadi setiap tahun itu membuat program kerja itu asalusulnya kita melihat sendiri dari kebutuhan apalagi kalau sudah diusulkan itu pasti menjadi prioritas. Dan endingnya nanti disesuaikan dengan anggaran kemampuan madrasah.<sup>55</sup>

Sedangkan mutu layanan administrasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pegawai bagian administrasi dalam memberikan kepuasan layanan kepada pihak yang dilayani dilingkungan sekolah, mutu pelayanan administrasi juga juga di gunakan sistem pelayanan bagi stakeholder yang ada di lingkungan Madrasah. Dijelaskan oleh kepala madrasah, beliau menjelaskan bahwa:

Sistem pelayanannya selalu ramah, baik, juga melayani dengan pelayanan yang standar prima, dan juga kita menerapkan sistem 5S yaitu, Senyum, Salam,

<sup>54</sup> Deh Annahari ,wawancara wakil kepala Madrasah Kesiswaan (Batam,Senin 10 April 2023,jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>55</sup> Lukmanul Hakim ,wawancara wakil kepala Madrasah dibidang sapras (Batam,Senin 10 April 2023,jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sapa, Sopan, dan Santun. Begitu dengan adanya 5S semua pelanggan atau stakeholder yang ada di madrasah akan senang dengan pelayanan yang kami berikan, dan kalau mengenai tentang administrasi mengenai surat menyurat itu pelayanan langsung diserahkan kepada pegawai tata usaha, karena beliau telah memahami tentang prosedurnya begitu, kalau Bapak juga memahami tetapi lebih akuratnya kan tata usaha telah bertugas untuk itu<sup>56</sup>.

Selaras yang dijelaskan oleh kepala TU beliau menjelaskan:

Yang pertama dalam sistem pelayanan selalu ramah, baik, dan sopan. Dan juga disini kami telah menerapkan sistem 5S yaitu, Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Jadi interaksi antara tata usaha dengan stakeholder berjalan dengan baik, dalam memberikan layanan kita utamakan 5S begitu. Tetapi kalau mengenai surat menyurat atau pun surat masuk dan surat keluar itu langsung tanggung jawab kami sebagai tata usaha.<sup>57</sup>

Dari hasil pemaparan diatas bahwa madrasah aliyah An-Ni'mah membuat perencanaan mutu layanan untuk memberikan inspirasi terhadap siswa dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Madrasah tersebut sudah dilaksanakan program yang sudah direncanakan dan tentu sudah di rapatkan oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sapsas dan kepala TU. Madrasah telah berupaya untuk memajukan sistem mutu layanan untuk mampu memberikan service kepada peserta didik atau masyarakat sesuai program yang diadakan dan tentu ketika melayani pelanggan seorang pelayan harus mempunyai sikap 5S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Jadi interaksi antara tata pelayan dan pelanggan

<sup>56</sup> Mafawalli, wawancara kepala Madrasah d (Batam, senin 10 April 2023, jam : 12.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>57</sup> Ade, wawancara kepala TU (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

harus saling mendapatkan kepuasan

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

Mutu layanan sangat penting dilakukan oleh madrasah dengan melibatkan semua unsur tenaga yang ada di madrasah. Mutu layanan akan berjalan secara efektif dan efisien berkat kemampuan tenaga yang baik, profesional, cepat, dan tanggap dalam melayani serta didukung infrastruktur yang memadai. Madrasah telah berupaya untuk memajukan sistem mutu layanan untuk mampu memberikan service kepada peserta didik secara maksimal dengan pemaparan sebagai berikut:

Dalam pencapaian mutu yang prima di butuh kan sinergitas dari seluruh elemen warga madrasah dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala TU hingga tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan. Untuk mencapai mutu layanan baik tentu harus melakukan koordinasi rapat menetapkan kebijakan yang berlaku di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan. Dijelaskan oleh kepala madrasah, beliau menjelaskan bahwa:

Mutu layanan ini bagian yang sangat penting kita lakukan di madrasah tersebut. Tentu dengan mutu layanan ini madrasah akan menjadi berkualitas baik dari segi administrasinya dan pendidikannya.<sup>58</sup>

Adapun mutu layanan tersebut tidak terlepas dari perencanaan, sesuai yang sudah dirapatkan bersama kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana dan kepala TU sesuai kualifikasi masing-masing.

Selaras yang diungkapkan oleh waka kurikulum, beliau menjelaskan bahwa:

<sup>58</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, jumat 14 April 2023, jam : 09.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan mutu layanan di madrasah aliyah Nahdlatul Wathan ini berjalan dengan baik yaitu dengan cara membaginya dengan beberapa bidang yaitu bidang wakakur, wakasis, waka sarana prasaran dan kepala TU.<sup>59</sup>

Hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah berkaitan tentang layanan di bidang kurikulum, beliau menjelaskan bahwa :

Terkait dengan bidang sarpras itu nanti di handle atau di koordinator oleh waka sarpras itu membidangi semua aset ya terkait dengan kegiatan madrasah, mulai dari kebutuhan siswa sampai kebutuhan guru dan kebutuhan madrasah bagian sarpras. Kalau terkait kegiatan siswa itu ada di kesiswaan kegiatan peningkatan mutu ke siswa mutu kesiswaan mutu kesiswaan itu di handle oleh waka kesiswaan mulai ekstrakurikulernya mulai kegiatan siswanya kemudian yang ketiga Terkait dengan peningkatan mutu di bidang pendidikan itu dibawa ranahnya waka kurikulum, Kemudian di bidang kemasyarakatan di bawah naungan humas tetapi kaitanya dengan kerumahtanggaan madrasah, mulai anggaran mulai segala bentuk kebutuhan yang ada di madrasah itu dibawah leadership KTU (Kepala Bagian Tata Usaha). Kalau manajemen semuanya nya yang ada di madrasah baik sarana dan prasarana maupun semuanya nya ada di sektoral madrasah. Salah satunya pelayanan terpadu satu terpadu (PTSP) di bawah leading sektornya dari administrasi.<sup>60</sup>

Adapun Prencanaan program kurikulum setiap awal tahun pelajaran, di jelaskan oleh kepala madrasah bahwa:

Dalam perencanaan kurikulum itu kita rencanakan setiap awal tahun pelajaran yang kita rencanakan pertama ini kita lihat kita kan punya pelayanan ke

<sup>59</sup> Rosidi, wawancara wakil kepala madrasah dibidang kurikulum (Batam, kamis 13 April 2023, jam : 09.19 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

<sup>60</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, jumat 14 April 2023, jam : 09.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Ada program ekstrakurikuler yaitu pramuka,PMR,muhadarah,olahraga seperti bolla volly,bolla takraw,tenis meja,badminto,sepakbola,putshall dan seni tari. Jadi dengan program unggulan tersebut akan mengembangkan bakat dan minat siswa,nanti kita pilih guru yang berkopeten dibidangnya dan program tersebut direalisasikan oleh siswa.<sup>61</sup>

Adapun mutu layanan berkaitan dengan pendidikan tentu waka kurikulum harus mengatur jadwal guru untuk mengajar,membuat jadwal untuk ujiang tengah semester (UTS) semester ganjil dan genap dan membuat dokumen 1 sampai 3 selama satu tahun, sesuai dijelaskan oleh waka kurikulum,beliau menjelaskan bahwa:

Setiap awal tahun semester biasanya kita rapat bersama kepala madrasah beserta semua tenaga penididk/guru untuk pembagian tugas. Sesuai yang sudah diberikan amanah terhadap guru tersebut untuk memegang mata pelajaran yang di ampu. Maka setelah itu kita buat jadwal pelajaran per semester untuk gunanya melancarkan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa wakil kepala madrasah di bidang kurikulum berkaitan dengan mutu pelayanan pendidikan sudah membuat jadwal pelajaran,uts dan semester ganjil dan genap. Adapun wakakur membuat dokumen 1,2 dan 3 setiap 1 untuk di serahkan ke kementrian agama. Kurikulum pendidikan roh dari pada penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kemudian dibidang sarana prasarana juga tentu dibuatkan perencanaan dari awal tahun pelajaran dalam mendukung mutu layanan.

<sup>61</sup> Abu Bakar,wawancara kepala madrasah (Batam,jumat 14 April 2023,jam : 09.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

<sup>62</sup> Rosidi,wawancara wakil kepala madrasah dibidang kurikulum (Batam,kamis 13 April 2023,jam : 09.19 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut bapak waka kesiswaan, beliau menjelaskan bahwa:

Perencanaan wakasis itu dengan mengajukan program kerja, program kerja itu kita mengambil dari Prioritas-prioritasnya, terutama dari kegiatan keagamaan seperti PHBI, MABIT dan pesantren kilat sedangkan kegiatan hari nasional (PHBN) seperti memperingati hari-hari nasional, kegiatan eskul dan ini kita masukkan ke program kerja, ada program jangka panjang, ada program jangka pendek. Program tersebut di protoli jadi 1 tahun, jadi setiap tahun kita membuat program. Kita melihat sendiri dari kebutuhan apalagi kalau sudah diusulkan itu pasti menjadi prioritas. Dan endingnya nanti disesuaikan dengan anggaran kemampuan madrasah.<sup>63</sup>

Kemudian dalam bidang sarpras juga didapatkan perencanaan dalam mendukung mutu layanan. Menurut bapak Fauzi selaku waka sarpras dijelaskan bahwa:

Perencanaan sarpras itu dengan mengajukan program kerja, program kerja itu kita mengambil dari Prioritas-prioritasnya apa, terutama dari usulan-usulan dari misalkan guru butuh ini kita masukkan ke program kerja, ada program istilahnya tahunan, ada program bulanan dan terakhir itu program empat tahunan yang paling lama. jadi dari 4 tahun itu di protoli jadi 1 tahun dan seterusnya sampai jadi setiap tahun itu membuat program kerja itu asalusulnya kita melihat sendiri dari kebutuhan apalagi kalau sudah diusulkan itu pasti menjadi prioritas. Dan endingnya nanti disesuaikan dengan anggaran kemampuan madrasah.<sup>64</sup>

Sedangkan mutu layanan administrasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pegawai bagian administrasi dalam memberikan kepuasan layanan

<sup>63</sup> Rivalul Hadi, wawancara waka kesiswaan (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 09.19 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

<sup>64</sup> Fauzi, wawancara waka sarpras (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 09.19 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pihak yang dilayani dilingkungan sekolah, mutu pelayanan administrasi juga juga di gunakan sistem pelayanan bagi stakeholder yang ada di lingkungan Madrasah. Dijelaskan oleh kepala madrasah, beliau menjelaskan bahwa:

Sistem pelayanannya selalu ramah, baik, juga melayani dengan pelayanan yang standar prima, dan juga kita menerapkan sistem 5S yaitu, Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Begitu dengan adanya 5S semua pelanggan atau stakeholder yang ada di madrasah akan senang dengan pelayanan yang kami berikan, dan kalau mengenai tentang administrasi mengenai surat menyurat itu pelayanan langsung diserahkan kepada pegawai tata usaha, karena beliau telah memahami tentang prosedurnya begitu, kalau Bapak juga memahami tetapi lebih akuratnya kan tata usaha telah bertugas untuk itu.<sup>65</sup>

Selaras yang dijelaskan oleh kepala TU beliau menjelaskan:

Yang pertama dalam sistem pelayanan selalu ramah, baik, dan sopan. Dan juga disini kami telah menerapkan sistem 5S yaitu, Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Jadi interaksi antara tata usaha dengan stakeholder berjalan dengan baik, dalam memberikan layanan kita utamakan 5S begitu. Tetapi kalau mengenai surat menyurat atau pun surat masuk dan surat keluar itu langsung tanggung jawab kami sebagai tata usaha.<sup>66</sup>

Dari hasil pemaparan diatas bahwa madrasah aliyah Nahdlatul Wathan membuat perencanaan mutu layanan untuk memberikan inspirasi terhadap siswa dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Madrasah tersebut sudah dilaksanakan program yang sudah direncanakan dan tentu sudah di rapatkan oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sapsras dan kepala TU. Madrasah

<sup>65</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, jumat 14 April 2023, jam : 09.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

<sup>66</sup> Muh. Sajali wawancara kepala TU (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 08.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah berupaya untuk memajukan sistem mutu layanan untuk mampu memberikan service kepada peserta didik atau masyarakat sesuai program yang diadakan dan tentu ketika melayani pelanggan seorang pelayan harus mempunyai sikap 5S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Jadi interaksi antara tata pelayan dan pelanggan harus saling mendapatkan kepuasan.

### **Mutu Pendidikan MA Se-Kota Batam**

#### **1. Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta**

Mutu pendidikan Madrasah Aliyah An-Ni'mah seharusnya meningkat seluruh komponen madrasah harus bekerja sama yang baik khususnya dengan orang tua dan tenaga pendidik yang profesional dalam mengevaluasi efektifitas madrasah dengan cara meningkatkan kualitas peserta didik. Adapun di jelaskan oleh Waka Kurikulum yaitu ibu Yuliana dalam wawancara mengenai kondisi kelulusan beliau mengatakan :

Berbicara dengan mutu lulusan maka kita berpatokan dengan standar kelulusan disini tahun-tahun kemarin baik dalam mutu bahasa dan mutu tahfizd,kalau mutu bahasa cukup baik sedangkan mutu tahfizd kurang di madrasah tersebut.Siswa mulai menghafal dari kelas 1 sampai kelas 3 hanya mendaptkan rata-rata 5 juz,dikarenakan anak-anak kurang semangat dalam menghafal,itulah yang saya lihat terhadap anak-anak kurang semangat dalam menghafal maka perlu itu metodenya diperbaiki.Adapun kondisi mutu lulusan anak-anak Madrasah Aliyah ini ada 3 komponen yaitu : 1) pengetahuan yaitu alhamdulillah setelah lulus dari sekolah banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi, 2) keprebadian yaitu gamabaran akhlak anak biasa saja tapi tidak dan pernah kecewa dengan kelakuan anak-anak setelah lulus dari madrasah tersebut,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) keterampilan anak-anak cukup baik setelah lulus Madrasah An-Ni'mah ini anak-anak membuat camp bahasa, mengabdikan di sekolah lain dan ada juga aktif organisasi-organisasi di Universitas”.

Adapun standar isi didalam kurikulum yang di gunakan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah sesuai keterangan ibu Yuliana :

profil kurikulum Madrasah Aliyah An-Ni'mah menggunakan kurikulum 13 dan KTSP dan Insyaallah tahun depan menggunakan kurikulum merdeka”.<sup>67</sup>

Adapun standar proses maka perlu madrasah membuat perencanaan proses belajar mengajar. Dalam keterangan ibu Yuliana adalah :

Adapun program dibuat oleh madrasah ada 2 macam yaitu : Program tahfizd dan program eskul. Tahfizd dilakukan setiap hari dilakukan sebelum KBM di mulai dan program eskul dilakukan setiap hari sabtu dengan mata pelajaran bahasa inggris, voli, vutsal, TIK, Sains dan tata boga.

Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap guru dalam proses belajar mengajar, di dalam keterangan ibu yuliana mengatakan bahwa:

ya, Kepala sekolah mengawasi guru dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa, adapun yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu: 1) kepala sekolah keliling setiap kelas melihat situasi dan kondisi guru dalam mengajar, 2) kepala sekolah melakukan supervisi dengan terjadwal yang sudah dirancang sesuai perencanaan ”.<sup>68</sup>

Adapun standar penilaian maka guru melakukan penilain sesuai ranah kompetensi pendidikan terhadap siswa, dijelaskan oleh Ibu Yuliana mengatakan

<sup>67</sup> Yuliana, wawancara waka waka kurikulum (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.10 WIB) Madrasah Aliyah An-Ni'mah Dapur 12 Sagulung

<sup>68</sup> Mutawalli, wawancara kepala Madrasah d (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.40 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa:

Guru melakukan penilaian kepada siswa berpatokan dengan kurikulum 13, adapun penilaian kurikulum 13 yaitu pengetahuan, keterampilan dan proyek untuk kerja di lakukan setiap guru masing-masing. Penilaiannya secara obyektif seperti setiap bab ada namanya PH 1,2 dan 3. Setiap diberikan nilai maka siswa nilainya mencapai KKM jika tidak mencapai KKM maka guru mengadakan Remedial agar siswa lulus dari KKM yang ditentukan. Adapun kepala sekolah memberikan nilai terhadap guru dengan cara supervisi maka tidak lanjutnya kepala memberikan arahan terhadap guru yang bersangkutan. Teknik kepala sekolah memberikan penilaian terhadap guru yaitu 1) pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dibuat, 2) tidak ada pendahuluan sebelum proses pembelajaran, 3) apakah pembelajaran secara struktur atau tidak, 4) kepala sekolah membuat belangko penilaian untuk guru, 5) guru menggunakan media pembelajaran atau tidak, 5) metode yang digunakan apakah cocok dengan kondisi siswa.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa peneliti menyimpulkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta berjalan lancar sesuai semestinya seperti mutu lulusan anak-anak dalam kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan sudah lumayan meningkat di Madrasah tersebut ada dua program yang di adakan yakni program bahasa dan tahfizd, dari dua program tersebut hanya program tahfizd hasilnya kurang maksimal. Kepala sekolah memberikan penilaian terhadap guru dengan cara mengawasi guru yang sedang mengajar dengan supervisi dan keliling di setiap kelas. Adapun kepala

<sup>69</sup> Yuliana, wawancara waka waka kurikulum (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.10 WIB) Madrasah Aliyah An-Ni'mah Dapur 12 Sagulung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah mengatakan bahwa mutu pendidikan Madrasah Aliyah An-Ni'mah sudah mencakupi 80 % baik dari segi akreditasi B, mutu Siswa dalam mengikuti jalur-jalur beasiswa meningkat, kelulusan 100 %, siswa berprestasi meningkat dan mutu sarana dan prasarana meningkat. Sedangkan manajemen pendidikan kurang maksimal karena masih mempengaruhi dualisme.

#### 2. Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

Dalam konteks mutu pendidikan maka perlu mutu mengacu kepada proses dan hasil pendidikan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang handal. Adapun kondisi sekarang mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan berkaitan tentang mutu lulusan, dijelaskan oleh pak Rosidi sebagai waka kurikulum. Beliau mengatakan dalam keterangannya :

Kalau dilihat kemampuan ekonomi anak-anak rata-rata menengah kebawah sehingga mempengaruhi mutu yang lain, kemudian tingkat pendidikan orang tua rata-rata tamatan SD, SMP dan SMA ini juga pengaruh prestasi atau motivasi anak sehingga kalau kita berbicara mutu, memang sih kalau masalah EQ anak berbeda-beda kemampuannya. Secara lulusan anak-anak lebih banyak yang kerja dari pada kuliah tetapi beberapa tahun terakhir ini kalau di peresentasikan yang kuliah adalah sebanyak 10 % dan lebih banyak yang tidak kuliah dengan alasan kurangnya ekonomi dan kondisi keluarga kurangnya memberikan semangat, motivasi dan arahan terhadap anaknya sehingga anak-anak merasakan puas dengan tamat Madrasah Aliyah".<sup>70</sup>

Adapun peningkatan mutu lulusan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

<sup>70</sup> Rosidi, wawancara waka kurikulum (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 12.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikuatkan dalam penjelasan oleh Bapak Abu Bakar sebagai kepala sekolah didalam wawancaranya beliau mengatakan:

<sup>71</sup>“dari priode tahun 2021-2022 kita lihat dari jumlah anak yang kuliah sudah meningkat tetapi kuliahnya terbatas ada kuliah di Ibnu Sina dan UNRIKA karena anak-anak terbatas dengan kemampuan ekonominya, sedangkan 2 tahun terakhir ada juga masuk kuliah dengan jurusan kesehatan dan Polri yang ada di Jambi dan di Medan.Maka artinya anak-anak menunjukkan skilnya sehingga kemampuan anak tidak jauh beda dengan anak yang lain. Secara kesimpulan bahwa tahun kemarin anak-anak ada peningkatan tentang mutu kelulusan dibanding dengan tahun sebelumnya”.

Adapun lulusan Madrasah tersebut memiliki kompetensi pada dimensi sikap,di jelaskan oleh pak Rosidi,beliau mengatakan dalam keterangannya:

Anak-anak zaman sekarang ini biasa-biasa saja kalau kita lihat dari perkembangan zaman, sikap,etika dan adab anak-anak menurun disebabkan kurang perhatian terhadap orang tuanya dan terlalu sibuk dengan game online sehingga dimensi sikap anak-anak kurang stabil”.<sup>72</sup>

Penjelasan yang sama dikuatkan oleh kepala madrasah yaitu bapak Abu Bakar,beliau mengatakan bahwa:

Sesuai dengan regulasi yang sudah ditetapkan oleh PERDIKNAS bahwa kompetensi sikap ini menjadi penentuan pokok untuk kelulusan anak, minimal anak itu harus sikapnya baik kalau kurang baik dia tidak lulus maka rata-rata baik. Tahun kemarin ada 1 orang jenis kelamin perempuan yang tidak lulus karena dibawah baik sikapnya.penyebab dikarenakan tidak pernah masuk

<sup>71</sup> Abu Bakar,wawancara kepala madrasah (Batam,Jum’at 14 April 2023,jam : 09.25 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

<sup>72</sup> Rosidi,wawancara waka kurikulum (Batam,kamis 13 April 2023,jam : 12.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah maka saya mengambil resiko tidak lulus padahal aturan tidak boleh tidak ada yang lulus. Saya di teror oleh siswa yang bersangkutan tidak terima dia tidak lulus dan dari pihak kemenag juga menanyakan apa alasan dia tidak lulus, karena ada bukti anak tersebut dia tidak pernah masuk dan kerterianya di bawah baik sementara aturan yang berlaku harus anak-anak baik sikapnya. Bahwa saya selaku kepala madrasah berkomitmen sesuai keputusan kami bersama dengan dewan guru dan dari pihak kementerian agama kami disalahkan, ini berpengaruh dengan tingkat kelulusan kepri berarti sekepri ini tidak 100 % kelulusannya.<sup>73</sup>

Berkaitan dengan kompetensi dimensi pengetahuan, pak Rosidi menjelaskan dalam keterangan bahwa:

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan mempunyai dua jurusan yaitu jurusan Agama dan IPS tetapi Alhamdulillah anak-anak pada saat kuliah banyak diterima di jurusan kebidan dan tahun kemarin banyak yang mengambil jurusan Pisipol atau ilmu politik". Sedangkan kompetensi dimensi keterampilan yaitu keterampilan anak-anak ini masih kurang karena kurang pasilitasnya seperti lapangan, tenis meja dan lain-lain".<sup>74</sup>

Dalam keterangan kepala Madrasah yaitu bapak Abu Bakar mengenai tentang profil lulusan anak bahwa beliau mengatakan:

Kalau dilihat dari anak-anak ada 3 orang yang mengambil jurusan pesebrangan, mereka mengambil jurusan kesehatan. Sedangkan anak-anak yang lain banyak mengambil jurusan sesuai jurusan pada saat di MA yaitu mereka

<sup>73</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 09.25 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

<sup>74</sup> Rosidi, wawancara waka kurikulum (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 12.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil jurusan Agama dan IPS, tetapi secara umum anak-anak mengambil jurusan Agama".<sup>75</sup>

Adapun berkaitan tentang kurikulum sesuai dengan tuntutan pemerintah sekarang, pak Rosidi mengatakan:

Sesuai arahan dari pemerintah berkaitan dengan kurikulum digunakan pada saat sekarang ini Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sudah mulai menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum Merdeka. Adapun kurikulum KTSP masih digunakan oleh kelas XI dan XII, sedangkan kurikulum Merdeka akan mulai pada bulan Juli 2023 dan digunakan untuk kelas X.

Berkaitan dengan proses perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan sesuai dengan tuntutan sekarang ini di jelaskan oleh bapak Rosidi, beliau menjelaskan :

Harus sesuai melalui penyusunan proses pembelajaran, bagi guru wajib membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Prota dan Promes. Sedangkan kepala madrasah pada setiap awal bulan kita diwajibkan membuat dokumen kurikulum, adapun isi dokumen 1 yaitu bagaimana mengatur waktu belajarnya, jenis mata pelajarannya yang harus diambil oleh anak, berapa lama pembelajaran, bagaimana cara menaikkan kelas dan bagaimana aturan kelulusan sedangkan dokumen 2 isinya yaitu Silabus dan RPP.<sup>76</sup> Dikuatkan oleh Madrasah mengatakan, didalam proses pembelajarannya sudah sesuai rancangan perencanaan proses pembelajaran, dengan adanya dokumen 1, 2 dan 3 maka proses pembelajaran berjalan lancar dengan sebagaimana mestinya.

Tabel 4.7.

<sup>75</sup> Abdi Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 09.25 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

<sup>76</sup> Rosidi, wawancara waka kurikulum (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 12.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru dalam meningkatkan kualitas guru

Subjek	Keterangan
Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supervisi kelas/pendidikan</li> <li>2. Supervisi gabungan di monotori oleh guru senior terhadap guru junior</li> <li>3. Penilaian Kinerja</li> <li>4. PKG/Penilaian Kepribadian Guru Nasional</li> </ol>

Didalam mengacu SIMPATIKA guru dinilai ada 2 macam yaitu tugas utama (proses pembelajaran) dan tugas tambahan. Maka sudah ada format penilaian didalam SIMPATIKA secara nasional.<sup>77</sup>

Adapun dijelaskan oleh pak Rosidi mengenai penilaian Kepala Madrasah terhadap guru yaitu:

Penilaian secara Obyektif 80 %. Kepala Madrasah melakukan penilaian ada 2 model yaitu secara lisan dan tertulis. Adapun secara lisan kepala sekolah memberikan arahan, disetiap rapat selalu disampaikan dan kepala sekolah melakukan pemanggilan satu persatu masuk diruang kepala sekolah. Sedangkan secara tertulis seperti supervisi. Maka inilah cara kepala sekolah menilai guru sehingga guru dapat meningkatkan kualitas diri peribadinya.<sup>78</sup>

Adapun kompetensi guru dalam melakukan tugasnya dijelaskan oleh pak Abu Bakar, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu pemicu prestasi atau semangat guru untuk bekerja adalah mberikan penghargaan berbentuk materi seperti gaji atau bisyarah maka harus seperti ini cara kita agar guru semangat bekerja. Tetapi kami disini

<sup>77</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 10.25 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

<sup>78</sup> Rosidi, wawancara waka kurikulum (Batam, kamis 13 April 2023, jam : 01.11 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaji itu hanya kepala sekolah gajinya 1.500.00, sedangkan selain kepala sekolah gajianya 1.100.00 ada juga gajinya 900.000 dan bahkan ada 800.000 perbulan karean itulah kemampuan kita disebabkan kurangnya penghasilan madrasah tersebut, maka inilah jadi problema dan sulit memicu guru untuk meningkat kualitas guru karena disebabkan kurang bisyarahnya.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara tersebut peneliti membuat kesimpulan tentang kondisi mutu lulusan secara umumnya kurang, disebabkan anak-anak kurang perhatian terhadap orang tuanya, faktor ekonomi orang tua, kurangnya memberikan semangat dan motivasi sehingga mutu lulusan anak di madrasah aliyah tersebut kurang semangat. Sedangkan ditahun 2021-2022 mutu lulusannya sudah lumayan meningkat. Adapun kurikulum yang digunakan oleh Madrasah tersebut sudah sesuai dengan profil lulusan dan sesuai tuntutan kemenag atau dinas pendidikan.

Dari hasil wawancara, dari study observasi dan dokumentasi lapangan dapat di simpulkan bahwa :

1. Dalam pelaksanaan pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru sudah dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan tugas guru atau tenaga pendidik
2. Untuk pendukung hasil mutu pendidikan maka kepala sekolah tentu harus melakukan pembinaan atau pelatihan terhadap tenaga pendidik menjadi guru profesional.
3. Untuk peningkatan hasil mutu pendidikan maka kepala sekolah perlu menciptakan program- program peningkatan kompetensi kepribadian

<sup>79</sup> Abu Bakar, wawancara kepala madrasah (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 10.25 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Sekupang


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan social guru, serta kepala sekolah dan guru juga harus menciptakan program peningkatan kompetensi karakter peserta didik.

4. Dalam proses pembelajaran, guru harus membuat perangkat pembelajaran untuk menjadi pedoman dalam kegiatan mengajar supaya siswa mampu mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditentukan.
5. Untuk peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan maka harus mengevaluasi standar pelayanan minimal (SPM) yang akan meliputi 8 standar pendidikan agar saling mendukung antara satu dengan yang lainnya dan madrasah mengikuti semua ajang perlombaan yang diadakan oleh Kemenag, Dinas kota dan provinsi.

#### **D. Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan**

Dari hasil peneliti yang saya temukan di madrasah aliyah An-Ni'mah Swasta dan madrasah aliyah Nahdlatul Wathan ada beberapa perbedaan mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan sesuai kondisi rillnya.

##### **Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta**

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya penting untuk meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemampatan. Tentu akan berkembang pesat jika Madrasah Aliyah An-Ni'mah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S wasta dalam kebersamaan dalam memimpin, karena kebersamaan itu adalah selalu hidup berdampingan dalam masyarakat maka kita bisa saling tukar pikiran, pengalaman hidup dan pendapat yang nantinya berguna saat kita menghadapi suatu masalah. Dalam kebersamaan berbagai permasalahan di pecah atau diatasi. Jadi personel madrasah aliyah An-Ni'mah Swasta ingin madrasah yang berkeaitas maka tentu harus saling keterbukaan dalam pemimpin, saling mendukung program dan saling melengkapi jika antara kedua belah pihak punya kekurangan. Namun realitanya di madrasah aliyah An-Ni'mah Swasta berkaitan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkat mutu layanan dan mutu pendidikan tidak maksimal. peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak mutawalli, beliau menjelaskan dalam keterangannya.

Di pondok pesantren An-Ni'mah mempunyai 2 kepemimpinan, 1 di pegang oleh wewenang yayasan dan 1 di pegang oleh unit Madrasah Aliyah An-Ni'mah, sehingga apa yang menjadi kewewenang saya di unit Madrasah Aliyah yang harus saya lengkapi belum tentu disetujui oleh yayasan, kadang-kadang yayasan membeli perlengkapan pasilitas sekolah belum tentu menjadi sebuah kebutuhan prioritas sekolah artinya percuma di beli kalau tidak menjadi prioritas mungkin dipakainya 3 tahun kemudian sedangkan unit Madrasah Aliyah membutuhkan hari ini. 2 kepemimpinan selalu berselisih pendapat dan keinginan secara umumnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan belum bagus atau belum maksimal. Kata Kepala sekolah niatnya untuk duniawi saja seperti contoh PPDB (Penenerimaan Peserta Didik Baru) tidak memastikan pendapatan siswa baru tahun kemarin mendapatkan 6 kelas dan tahun sekarang mendapatkan 2 kelas. Kalau dihitung hitung dunia sudah berapa kerugiannya yayasan dan yayasan di jadikan sekolah ini menjadi bisnis sehingga kurangnya kelas ini

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sebuah kerugian yang besar tetapi jika kita bisnis dengan pahala sedikit atau banyak mendapat kelas tidak akan bisa mengurangi pahala. ketika ada masalah, keluarnya satu siswa maka yayasan ribut, semua guru disalahkan dan di panggil satu persatu untuk menyakan siswa yang keluar, maka itu saya mengatakan manajemen sekolah belum bagus atau tertata dengan baik. biasanya madrasah aliyah mendapatkan siswa baru 600 tapi sekarang kami mendapatkan 200, setelah kami Evaluasi Diri Madrasah (EDM) karena saya berasumsi dalam perkembangan pondok pesantren di kota Batam ini dulunya 20 pesantren kalau 80 pondok pesantren maka itulah pengaruhnya mendapat siswa baru jadi yayasan tidak boleh menyalahkan kariawan, seharusnya kita saling memahami antara yayasan dengan pegawainya.<sup>80</sup>

Maka peneliti menyimpulkan bahwa Madrasah Aliyah An-Ni'mah belum bagus manajemennya karena diantara kepemimpinan yang satu dengan yang lain selalu bersisih tentang pendapatnya sehingga sekolah berpengaruh kurang peningkatan mutu layanan dan mutu pendidikan seharusnya sekolah semakin lama berdirinya maka semakin bagus mutu pendidikan dan manajemennya.

Mutu layanan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta memiliki sistem informasi manajemen, di jelaskan oleh waka sarana dan prasarana bahwa:

Madrasah aliyah sudah memiliki sistem informasi manajemen yaitu : 1. Sistem Pelayanan Satu Pintu (SPS) ini untuk semua pembayaran, 2. Sistem Informasi Pondok Pesantren (SIPON) ini untuk penerimaan siswa baru. Semuanya ini dipegang oleh pihak yayasan.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara, madrasah aliyah tersebut sudah memiliki sistem

<sup>80</sup> Murtawalli, wawancara kepala madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 10.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

<sup>81</sup> Lukmanul Hakim, wawancara wakil kepala madrasah dibidang sarpas (Batam, senin 10 April 2023, jam : 10.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi manajemen sudah maksimal dalam pengelolaan dan pelaksanaannya terkait pembayaran dan penerimaan siswa baru.

Sedangkan program kerja yang di buat oleh waka sarana prasarana bahwa

:

Waka sarana prasarana sudah membuat program kerja selama satu tahun sesuai yang direncanakan namun tidak terlekasikan program tersebut disebabkan kurang dukungan dan kurang pendanaan dari pihak yayasan sehingga program tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya.<sup>82</sup>

Maka peneliti menyimpulkan bahwa Madrasah Aliyah An-Ni'mah belum bagus manajemennya karena diantara kepemimpinan yang satu dengan yang lain selalu bersilang pendapat sehingga sekolah berpengaruh kurang peningkatan mutu layanan dan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, yang tampak merupakan cerminan dari manajemen sarana prasarana sekolah terhadap mutu layanan dan mutu pendidikan baik berupa prestasi belajar, serta penataan letak kantor, kelas, lab, asrama bahkan gedung olahraga dan fasilitas lainnya; yang mana dibalik semuanya tersebut terdapat manajemen yang baik sebagai pendorong semangat mereka dalam belajar, beribadah dan mencapai prestasi yang unggul.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan ini belum maksimal, peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Abu Bakar, beliau menjelaskan dalam keterangannya.

Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan belum dikatakan layak dan belum

<sup>82</sup> Mutawalli, wawancara kepala madrasah (Batam, senin 10 April 2023, jam : 10.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai sarana dan prasarana dikarenakan penanggung jawab manajemen sarana dan prasarana belum ada sehingga pengelolaan analisis pengadaan sarana dan prasarana terbengkalai. Madrasah Aliyah belum ada donatur untuk membantu pembiayaan terhadap sarana dan prasarana sehingga kurang maksimal dalam manajemen sekolah. Di dalam manajemen sarana dan prasarana dari pihak yayasan yang memfasilitasi untuk pengadaan dana terutama anggaran sarana prasarana. Dari pihak sekolah sudah melibatkan komite ikut andil dalam kegiatan sekolah terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana tetapi komite sendiri pro aktif, karena sebetulnya fungsi yang sangat besar di sekolah ini adalah komite untuk mencari relasi maka inilah penyebabnya kurang maksimal dalam manajemen sarana dan prasarana<sup>83</sup>

Manajemen sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan belum lengkap sarana dan prasarana. Peneliti mendapatkan hasil wawancara oleh waka sarana prasarana, beliau menjelaskan bahwa:

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan belum lengkap dan belum layak sarana dan prasarana seperti lapangan, masjid, CCTV, Pemadam kebakaran, tidak ada alat peraga dan sebagian tidak ada alat olahraga, koperasi dan laboratorium.<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan belum dikatakan bagus manajemen sarana dan prasarana kurang tanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana dan komite pro aktif dalam kegiatan sekolah untuk mencari relasi dan donatur.

Dari pemaparan di atas, bahwa manajemen sarana prasarana yang

<sup>83</sup> Abu Bakar, wawancara kepada kepala Madrasah (Batam, jum'at 14 April 2023, jam : 09.09 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

<sup>84</sup> Sajali, wawancara kepada kepala TU (Batam, Kamis 13 April 2023, jam : 10.00 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Sekupang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas tentu dari unsur kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana dan semua guru harus berkerja sama dalam pengelolaan kebutuhan sarana prasarana.

## E. Kendala manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di MA Nahdlatul Wathan dan An-Ni'mah Swasta

### 1. Madrasah Aliyah An-Ni'mah

Proses pelaksanaan peningkatan mutu sarana prasarana memerlukan berbagai dukungan dari semua pihak, agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan harapan. Manajemen sarana prasarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah termasuk kurang berhasil. Hal ini terlihat rendahnya manajemen sarana prasarana sangat jelas maka berpengaruh dengan mutu layanan dan mutu pendidikan. Adapun kendala manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah, dijelaskan oleh waka sarana prasarana dalam wawancara sebagai berikut :

Kurangnya anggaran dana khusus sarana prasarana di bidang IT seperti Komputer dan In focus. Beserta kurangnya SDM dalam memelihara alat -alat sarana prasarana yang kita beli selalu cepat rusak dan hilang seperti sarana prasarana dibidang olahraga banyak yang sudah kita beli yaitu bola, raket".<sup>85</sup>

Hal yang sama di jelaskan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

- 1). Akibat gonta-ganti guru sehingga manajemen sekolah menjadi amburadur.
- 2). Kurang maksimal dalam pendataan dan merawat inventaris sarana

<sup>85</sup> Lukmanul Hakim, wawancara wakil kepala madrasah dibidang Saprass (Batam, senin 10 April 2023, jam : 11.00 WIB) Madrasah Aliyah An-ni'mah Dapur 12



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana”<sup>86</sup>.

Dari hasil wawancara diatas,peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen sarana prasarana madrasah tersebut kurangnya anggaran dan SDM dalam memelihara atau merawat inventaris sarana dan prasarana. Dari hasil wawancara,observasi dan studi dokumentasi bahwa peneliti dapat menganalisis bahwanya kepala madrasah membuat strategi-strategi yang baru terkait dalam pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana. Maka dapat disimpulkan kendala manajemen sarana prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya anggaran dana
  - b. Kurang SDM dalam memelihara sarana prasarana
  - c. Sering gonta ganti guru
  - d. Kurang maksimal dalam pendataan dan sarana prasarana
  - e. Ketua yayasan dan kepala madrasah tidak seide dengan keinginannya
2. Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

Proses pelaksanaan peningkatan mutu sarana prasarana memerlukan berbagai dukungan dari semua pihak, agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan harapan. Manajemen sarana prasarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah termasuk kurang berhasil. Proses pelaksanaan peningkatan mutu sarana prasarana memerlukan berbagai dukungan dari semua pihak, agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat rendahnya manajemen sarana prasarana sangat jelas maka berpengaruh dengan mutu layanan dan mutu pendidikan. Adapun kendala manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan

<sup>86</sup> Abu Bakar,wawancara kepala Madrasah (Batam,Jum'at 14 April 2023,jam : 10.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu layanan dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, dijelaskan oleh waka sarana prasarana dalam wawancara sebagai berikut :

- 1). Pembiayaan pengadaan inventaris sarana dan prasarana sangat kurang,
- 2). Status lahan madrasah belum mempunyai sertifikat sehingga susah mendapatkan bantuan dari kemenag, 3). Tingkat kepedulian masyarakat atau wali siswa dalam pengadaan sarana prasarana sangat kurang”<sup>87</sup>.

Hal yang sama di jelaskan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

- 1). Anggaran sarana prasarana sangat kecil dari yayasan, 2). Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kurang teliti dan penduli dalam pemeliharaan atau merawat inventaris sarana dan parasarana, 3). Kurangnya SDM dalam memelihara alat -alat sarana prasarana”<sup>88</sup>.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen sarana prasarana madrasah tersebut kurangnya anggaran dan SDM dalam memelihara atau merawat inventaris sarana dan prasarana.

Dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi bahwa peneliti dapat menganalisis bahwanya kepala madrasah membuat strategi-strategi yang baru terkait dalam pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana. Maka dapat disimpulkan kendala manajemen sarana prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan adalah sebagai berikut :

- a. Anggaran sarana prasarana sangat kecil
- b. Keterbatasan jumlah dan keahlian yang dimiliki

<sup>87</sup> Fauzi, wawancara waka sarana prasarna (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 11.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

<sup>88</sup> Abu Bakar, wawancara kepala Madrasah (Batam, Jum'at 14 April 2023, jam : 10.10 WIB) Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksana tidak meninda tegas terhadap pengguna yang tidak mematuhi tata tertib
- d. Belum mempunyai legalitas bangunan madrasah
- e. Tingkat kepedulian dalam memelihara sangat kurang

## Pembahasan Hasil Penelitian

### A. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di MA Se-Kota Batam

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa Manajemen sarana prasarana pendidikan terdiri dari :perencanaan sarana dan prasarana pendidikan,pengadaan sarana dan prasarana pendidikan,Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan,Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan,Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan,penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

#### 1. Perencanaan sarana dan prasaran pendidikan

Perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, pembelian, penukaran, daur ulang, rekondisi/rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Proses ini hendaknya melibatkan unsur-unsur penting di sekolah, seperti kepala sekolah dan wakilnya, dewan guru, kepala tata usaha, dan bendahara serta komite sekolah. Perencanaan yang matang dapat meminimalisir kemungkinan terjadi kesalahan dan meningkatkan efektifitas dan efesiensi pengadaan sarana dan prasarana.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikemukakan diatas bahwa Perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swastas

<sup>89</sup> Barnawi & M. Arifin, Manajemen Sarana dan Prasarana, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012);. Hlm. 51



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan sarana dan prasarana yang sudah dianalisis di rapat seluruh guru, dan juga dari hasil analisis tim pengembang madrasah itu dilakukan di awal tahun ajaran baru. Dalam merumuskan program kerja kepala madrasah (RKKM) diadakan rapat Tim Pengembang Madrasah (TPM). Rapat tim pengembang madrasah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah merupakan rapat yang dilakukan pada awal semester untuk membahas program sekolah serta kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung program sekolah. Rapat tim pengembang madrasah hanya dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan kepala madrasah bagian sarana prasarana.

Perencanaan dilakukan untuk penetapan kebutuhan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta, yang merupakan langkah menentukan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya program madrasah yang telah disepakati untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan pada saat rapat tim pengembang madrasah di awal semester. skala prioritas kepala madrasah adalah alat belajar yang wajib di prioritaskan karena ini yang sering habis pemakaiannya dan tentu skala prioritas kepala madrasah juga adalah fisik madrasah.

Jadi, penetapan kebutuhan sarana dan prasarana program di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta disesuaikan dengan program yang disepakati dan kondisi sarana dan prasarana yang ada agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara terus-menerus. Proses pengadaan di Madrasah aliyah An-Ni'mah Swasta belum menggunakan pencatatan secara keseluruhan, barang yang dibeli tidak ada pencatatan atau ditulis di buku khusus tentang kegiatan pengadaan, bahkan belum ada dokumentasi terhadap proses pengadaan ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan bahwa Perencanaan sarana dan prasarana yang sudah dianalisis di rapat seluruh guru, dan juga dari hasil analisis tim pengembang madrasah itu dilakukan di awal tahun ajaran baru. Tim pengembang madrasah terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana. Mereka membahas program madrasah, kebutuhan sarana dan prasarana terkait program madrasah.

kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan rapat, baik rapat dewan guru maupun rapat tim pengembang madrasah di Madrasah Aliyah dilaksanakan di awal semester tahun ajaran baru. suatu perencanaan pengadaan sarana dan prasarana tidak efektif dan efisien kalau tidak didukung oleh semua pihak. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan berupaya untuk merencanakan perencanaan secara matang dan beberapa tahapan prosedur raker yang diawali membuat perencanaan program kerja sarana prasarna,lalu menetapkan ketentuan dan merancang pelaksanaan hingga finishing terkait sumber dana dan kebijakan madrasah. Program kerja ini melalui secara bertahap hingga diperiksa secara cermat dan teliti serta dievaluasi ulang sebelum diafllikasikan. Setelah adanya mupakat dalam rapat finishing,maka barulah kemudian dari hasil rapat kerja bisa dijalankan.

Jadi,penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan oleh kepala sekolah dengan koordinasi bendahara karena pengelolaan kebutuhan rumah tangga merupakan otonomi madrasah. Penetapan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga berdasarkan data laporan dari penanggung jawab sarana prasarana yang bersumber dari laporan masing-masing penanggung jawab ruang kerja dan penanggung jawab kelas. Perencanaan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan rumah tangga ini bersifat fleksibel, yaitu bisa menyesuaikan dengan keadaan, perubahan situasi dan kondisi yang tidak disangka-sangka.

Sedangkan menurut teori diatas, bahwa Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya proses tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Pentingnya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.<sup>90</sup>

Dari hasil observasi dan dokumentasi bahwa peneliti lakukan dari seluruh temuan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi dan pengawasan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui tahapan :

Kepala madrasah mengadakan rapat bersama majelis guru pembahasan tentang program yang akan dijalani.

Kepala madrasah memilih waka sarana prasarana sebagai penanggung jawab agar terlaksana dengan baik .

Kepala madrasah setiap memulai tahun ajaran baru membuat perencanaan analisis dan anggaran kebutuhan sarana prasarana baik dari jangka panjang maupun jangka pendek .

Didalam rapat kepala madrasah mengidentifikasi gagasan dari majelis guru guna penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM) dan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM untuk meningkatkan mutu sarana

<sup>90</sup> Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta); Hlm. 29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana

Kepala Madrasah merumuskan kebijakan dan berdiskusi dengan ketua Yayasan An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan.

2. Pengadaan sarana dan prasaran pendidikan

Pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>91</sup>

Dari hasil penelitian di bahwa pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta merupakan otonomi sekolah dengan menggunakan bantuan anggaran dari BOS dan Ketua Yayasan. Pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan keputusan kepala madrasah dengan koordinasi bendahara.

Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian kemudian didistribusikan di masing-masing kelas dan ruang kerja. Serta belum adanya buku atau format pencatatan terhadap proses pengadaan sarana dan prasarana.

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah menjelaskan bahwa prosedur pengadaan barang dan jasa harus mengacu pada Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah umumnya melalui prosedur sebagai berikut :

Menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana

Mengklasifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan

Membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada

<sup>91</sup> Bowang Darmawan. *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pelopor Pendidikan. Vol. 6. No 2. 2014. Hlm. 93-102

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah bagi sekolah negeri, pihak yayasan untuk sekolah swasta

Bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju

Setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana dan prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut,

Pengontrolan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan baik yang dilakukan sendiri oleh sekolah maupun dari luar sekolah, hendaknya dapat dicatat sesuai dengan keadaan dan kondisinya.

#### c. Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang yang menjadi milik sekolah secara sistematis, tertib, teratur dan berdasarkan ketentuan serta pedoman yang selama ini berlaku.<sup>92</sup>

Dari hasil penelitian bahwa kegiatan inventarisasi sarana pendidikan di madrasah aliyah An-Ni'mah dan madrasah aliyah Nahdlatul meliputi dua hal yaitu:

pencatatan perlengkapan

pencatatan perlengkapan adalah mencatat semua perlengkapan yang ada atau dimiliki madrasah ke dalam daftar inventaris, barang inventaris seperti meja, bangku, papan tulis, lemari, dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan pencatatan atau pengadministrasian barang inventaris dilakukan dalam buku induk barang inventaris, daftar rekap barang inventaris dan pelaporan bulanan.

Pembuatan kode barang

pencatatan perlengkapan adalah pembuatan kode barang, kode barang merupakan sebuah tanda yang menunjukkan pemilikan barang seperti penomoran bangku dan

<sup>92</sup> Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm. 30,31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meja untuk siswa, juga pengkodean laci-laci lemari untuk siswa menyimpan barang-barang pribadi mereka di madrasah.

Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan sesuai Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007, mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan mempunyai dua tahapan yaitu pencatatan dan pembuatan kode barang.

d. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan

Penggunaan adalah kegiatan memakai sarana dan prasarana pendidikan untuk kepentingan pembelajaran sehingga perlu diatur penggunaannya sebaik mungkin.

Menurut Endang Herawan dan Sukarti Nasihin, hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

1. Penyusunan jadwal harus dihindari benturan dengan kelompok lain.
2. Hendaknya kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas utama.
3. Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahunajaran.
4. Penugasan atau penunjukan personil sesuai dengan keahlian.
5. Penjadwalan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah antara kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler harus jelas.<sup>93</sup>

Proses penggunaan sarana dan prasarana pendidikan adalah tanggung jawab kepala madrasah yang seharusnya dibantu oleh wakamad sarana prasarana

<sup>93</sup> Endang Herawan & Sukarti Nasihin, Pengelolaan Sarana pendidikan. Dalam Pengantar Pengelolaan Pendidikan, Bandung: Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, UPI, 2001;. Hlm. 123

atau petugas yang berkaitan dengan penanganan sarana prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana pada suatu madrasah. Akan tetapi di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta, kepala madrasah yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan proses pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dibantu oleh staf TU.

Dari hasil observasi bahwa Mengatur penggunaan listrik untuk laboratorium komputer dengan menambah daya listrik. Juga mengarahkan warga madrasah agar menggunakan air secukupnya tidak berlebihan.

Adapun barang tidak habis pakai, penggunaannya juga diatur, seperti penggunaan meja dan bangku untuk para siswa, sedangkan sarana lainnya berdasarkan pada jadwal penggunaan seperti perpustakaan, mushala, laboratorium komputer dan sebagainya. Karena komputer dan komputer Madrasah An-Ni'mah hanya memiliki 16 sedangkan laboratorium komputer Madrasah Nahdlatul Wathan hanya memiliki 6 perangkat perangkat maka petugas yang menangani laboratorium komputer pun harus menggunakan jadwal untuk penggunaan laboratorium komputer.

Sedangkan perpustakaan yang belum memiliki ruangan permanen dan memadai, diperlukan penjadwalan terhadap penggunaan atau kunjungan perpustakaan. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan harus dengan penjadwalan serta penunjukan personel atau petugas yang sesuai dengan keahlian pada bidangnya, sebagaimana dengan Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan sudah menunjuk petugas untuk bertanggung jawab dengan sarana atau prasarana seperti laboratorium komputer dan perpustakaan dan sebagainya agar mutu layanan dan mutu pendidikan semakin meningkat.

e. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan prasarana pendidikan haruslah di pelihara dan di jaga dengan baik agar sewaktu-waktu dapat siap untuk di pakai atau di gunakan dan tidak mengalami masalah, gangguan atau hambatan ketika sedang di pergunakan sekaligus memperlancar dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara keseluruhan. Karena itu, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan secara teratur, sistematis dan terus menerus, jangan sampai menunggu rusak terlebih dahulu.<sup>94</sup>

Pemeliharaan sarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan.

Pemeliharaan sarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan pemeliharaan sarana madrasah agar dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan kondisi yang baik. Pemeliharaan sarana sekolah menjadi tanggung jawab bersama, masing-masing personel adalah penanggung jawab sarana yang ada di ruang kerja dan kelas. Pemeliharaan sarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan menggunakan gudang penyimpanan untuk sarana pendidikan yang tidak terpakai agar dapat terjaga dengan aman.

Sedangkan pemeliharaan prasarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan merupakan pemeliharaan

<sup>94</sup> Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta); Hlm. 33



prasarana yang ada agar dapat digunakan sewaktu-waktu dalam keadaan baik. Pemeliharaan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan. Pengecekan berkala prasarana sekolah untuk pencegahan kerusakan berat atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Selanjutnya, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan dilakukan untuk peningkatan mutu dan kualitas bangunan yang dianggap kurang maksimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana sekolah di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan menjadi tanggung jawab bersama. Pemeliharaan sarana pendidikan yang tidak terpakai menggunakan gudang penyimpanan. Dan pemeliharaan prasarana sekolah dilakukan dengan pengecekan secara berkala.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada yaitu selalu mengupayakan agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik dan berfungsi dengan baik sehingga meningkatkan mutu pendidikan. Tujuannya untuk pengoptimalan pemakaian, mendukung kelancaran kegiatan di madrasah, menjamin ketersediaan sarana yang diperlukan dan menjamin keselamatan orang yang memakai sarana tersebut.

## B. Mutu Layanan di MA se- Kota Batam

Layanan yang diberikan institusi pendidikan atau sering disebut dengan layanan manajemen sekolah menjadi salah satu fokus perhatian baik pemerintah, orang tua peserta didik, pemakai jasa pendidikan, dan masyarakat. Pemerintah melalui kebijakan- kebijakannya berusaha meningkatkan mutu layanan yang diberikan institusi pendidikan kepada masyarakat. Usaha perbaikan tersebut antara lain berupa perluasan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses, standar nasional pendidikan, standar layanan minimal,, beasiswa peserta didik miskin, dan dekonsentrasi dana serta yang akan menjadi tema mini riset penulis adalah mutu sarana dan prasarana pendidikan. Masyarakat semakin besar memberikan perhatian terhadap pendidikan, terutama melalui kesadaran terhadap kebutuhan mutu layanan sekolah yang baik.

Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan. Saat ini standar nasional pendidikan diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.<sup>95</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah adalah satuan organisasi yang menyelenggarakan layanan pendidikan di masyarakat yang memerlukan struktur organisasi dan tata kerja yang efektif dan efisien. Kualitas pelayanan bisa terlihat dari penilaian pelanggan, jika layanan yang diberikan bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, maka pelanggan akan memberikan nilai positif dan mereka dapat merasa puas dengan layanan

<sup>95</sup> Hanafiah dkk, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan SMA Purwakarta, (Jawa Barat: Universitas Negeri Islam Nusantara Bandung, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3 No.2 Tahun 2022);. Hlm.83,84

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan, sehingga masyarakat dapat mengatakan bahwa layanan tersebut merupakan layanan yang berkualitas.<sup>96</sup>

Layanan merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang harus terus ditingkatkan kualitasnya. Pelayanan mempunyai sektor vital untuk dunia pendidikan dalam rangka melayani masyarakat, supaya dapat mampu berkompetisi dalam dunia seperti sekarang. Keinginan itu merupakan untuk menjamin mutu supaya baik secara akademik maupun administrasi. Inilah yang harus dilakukan bagi madrasah, yang merupakan organisasi yang memberikan layanan pendidikan. Pelayanan yang memiliki ciri kualitas (pleasant quality) disebut pelayanan prima. Karakteristik kualitas yang baik meliputi kemudahan, kecepatan, ketepatan, keandalan, dan empati petugas pelayanan dalam memberikan dan memberikan pelayanan kepada pelanggan yang memiliki kesan kuat yang dapat langsung dirasakan pelanggan saat itu juga.<sup>97</sup>

Mutu layanan Madrasah Aliyah An-Ni'mah merupakan madrasah yang mengutamakan pelayanan prima terhadap guru dan siswa. layanan tersebut di terapkan dimulai dari hal sederhana hingga hal yang bersifat umum. organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Dari hasil temuan penelitian, dalam hal mutu pelayanan ini kepala sekolah sudah melakukan tugas dan fungsinya sebagai manajer pendidikan. kepala madrasah mengatakan pada Mutu layanan di Madrasah Aliyah An-ni'mah dan Madrasah Aliyah Wahdlatul Wathan sudah lumayan meningkat.

Adapun kepala perpustakaan dalam melayani siswa tidak persulitkan untuk meminjam buku sesuai peraturan yang berlaku di madrasah tersebut maka siswa tentu

<sup>96</sup> Pendidikan dan Kebudayaan Menteri and Indonesia.

<sup>97</sup> Priansa. Manajemen pelayanan prima fokus pada organisasi publik dan peningkatan kualitas aparatur (Bandung :Alfabeta 2021)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mentaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh madrasah, jika buku yang dipinjam hilang atau tidak mengembalikannya maka harus mengganti sesuai buku yang dipinjam. Adapun waka kesiswaan dalam pelayanannya sudah dilakukan sesuai tugas dan fungsinya sebagai waka kesiswaan yaitu setiap siswa bermasalah cepat merespon dan menyelesaikannya.

prinsip layanan manajemen sekolah dari hasil temuan setiap aspek menunjukkan bahwa sekolah memiliki kepentingan kuat menjadikannya sebagai standar. Kepentingan tersebut titik tekannya diletakkan pada usaha membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan pemenuhan standar nasional pendidikan. Layanan kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, partisipasi masyarakat diarahkan kepada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan secara hati-hati dalam mengelola, kerja sama, dan perhitungan yang teliti.

Seharusnya berdasarkan teori diatas, mutu layanan di suatu organisasi pendidikan harus memiliki struktur tersendiri dan data kerja yang efektif dan efisien. Layanan merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang harus terus ditingkatkan kualitasnya, sehingga Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nah dalam dunia pendidikan dalam rangka melayani masyarakat, supaya dapat mampu berkompetisi dalam dunia seperti sekarang. Keinginan itu merupakan untuk menjamin mutu supaya baik secara akademik maupun administrasi.

Adapun strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu layanan di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan cepat dan tanggap
2. Mendengarkan keluhan dan cepat direspon
3. Memiliki kepakaan dalam mengayomi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menjaga kesabaran dalam melayani
- Menjaga kesopanan dalam melayani
- Mencari solusi yang tepat
- Akui kesalahan
- Tepat janji
- Latih guru anda
10. Minta feedback dari guru dan siswa

### C. Mutu pendidikan di MA Se kota Batam

Lembaga pendidikan yang berkualitas tentu sekolah memperhatikan empat hal yaitu : kepemimpinan kepala sekolah,kebijakan,infrastruktur dan proses pembelajaran. Jika empat ini yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tentu akan berkualitas dan ini akan menarik perhatian terhadap peserta didik untuk memilih tempat belajar.

Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitid, apektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.

Pendidikan atau sekolah yang bermutu dapat ditingkatkan apabila sekolah memilih 1) dukungan dari pemerintah, 2) Kepemimpinan Kepala sekolah yang efektif, 3) Kinerja guru yang baik, 4) kurikulum yang relevan, 5) lulusan yang berkualitas, 6) Budaya dan iklim organisasi yang efektif, 7) dukungan masyarkat dan orang tua siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 dan direvisi menjadi PP Nomor 13 Tahun 2015, ditetapkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia diukur dengan delapan standar, yakni standar isi, standar proses; standar kompetensi lulusan; standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; standar pembiayaan; dan standar penilaian pendidikan.<sup>98</sup>

Madrasah Aliyah An-Ni'mah bahwa sudah menjalankan sesuai prosedur kurikulum pendidikan. Kepala madrasah memberikan penilain terhadap guru dengan cara mengawasi guru yang sedang mengajar dengan supervisi dan keliling di setiap kelas. Adapun kepala madrasah mengatakan bahwa mutu pendidikan Madrasah Aliyah An-Ni'mah sudah mencakupi 80 % baik dari segi akreditasi B, mutu Siswa dalam mengikuti jalur-jalur beasiswa meningkat, kelulusan 100 %, siswa berprestasi meningkat dan mutu sarana dan prasarana meningkat.

Sedangkan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan bahwa sudah menjalankan sesuai prosedur kurikulum pendidikan. Untuk peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan maka harus mengevaluasi standar pelayanan minimal (SPM) yang akan meliputi 8 standar pendidikan agar saling mendukung antara satu dengan yang lainnya jika salah satu kurang diantara 8 standar pendidikan maka mutu pendidikan kurang maksimal. Pendidikan yang berkualitas juga tentu kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja guru baik dari kepribadiannya atau dari pengajarannya.

Untuk peningkatan hasil mutu pendidikan maka kepala sekolah perlu menciptakan program- program peningkatan kompetensi kepribadian dan social guru,

<sup>98</sup> Muhammad Fadli. *Manajemen peningkatan mutu pendidikan*. (IAIN Loaksemawe) Jurnal manajemen pendidikan Islam, vol. 1, no. 2. 2017;. Hlm. 218

<sup>99</sup> Muh. Fitrah. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Institut Agama Islam Muhamadiyah Bima: NTB, 07 Januari 2017);. Hlm. 34



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kepala sekolah dan guru juga harus menciptakan program peningkatan kompetensi karakter peserta didik. Adapun dalam proses pembelajaran, guru harus membuat perangkat pembelajaran untuk menjadi pedoman dalam kegiatan mengajar supaya siswa mampu mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditentukan.

Berdasar teori diatas bahwa mutu pendidikan yang sebenarnya adalah harus melakukan 8 standar pendidikan yakni standar isi, standar proses; standar kompetensi lulusan; standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; standar pembiayaan; dan standar penilaian pendidikan. Jadi pendidikan di madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan sudah melakukan dan menjalankan prosedur operasional pendidikan.

Sekolah yang bermutu dan baik harus memiliki:

- a. Nilai-nilai moral/ karakter yang tinggi
- b. Hasil ujian yang sangat baik
- c. Dukungan orang tua, dunia usaha dan masyarakat setempat
- d. Sumber daya berlimpah
- e. Implementasi teknologi terbaru
- f. Kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan visi dan misi
- g. Keperdulian dan perhatian bagi siswa
- h. Kurikulum yang seimbang dan relevan.

Adapun pendidikan yang bermutu adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya rasa kepuasan pengajaran, termasuk tingginya pengharapan murid
- b. Tercapainya target kurikulum pengajaran
- c. Pembinaan yang sangat baik terhadap spiritual, moral, social dan pengembangan budaya pengajar
- d. Tidak ada murid yang bermasalah dalam kejiwaan atau resiko emosiona
- e. Tidak ada

pertentangan antara hubungan murid dengan para guru/ staf.<sup>100</sup>

#### D. Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di MA Nahdlatul Wathan dan An-Ni'mah Swasta

Manajemen yang baik tentu tidak terlepas dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, koordinasi dan evaluasi atau pengawasan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan terkait dengan upaya mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal. Manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan sarana dan prasarana yang meliputi merencanakan, pengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah, dengan berpedoman pada prinsip implementasi manajemen.<sup>101</sup>

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam kegiatan belajar mengajar.

Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>102</sup> Secara umum manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah

<sup>100</sup> Muhammad Fadli. *Manajemen peningkatan mutu pendidikan*. (IAIN Loaksemawe) Jurnal manajemen pendidikan Islam, vol. 1, no. 2. 2017; Hlm. 217 dan 219

<sup>101</sup> Rosyadi ananda dan Oda Kinanta Banura. *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan* (Medan: CV Widya Puspita); Hlm. 24

<sup>102</sup> Basirun, Feska, Ajepri dan Anwar. *Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan* (STAI Al-Ma'rif Kalirejo Lampung Tengah); Hlm. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan layanan secara profesional dalam bidang sarana dan pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan terlihat dari dua sekolah bahwa telah berupaya meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dengan sebaik-baiknya sesuai faktor lingkungan madrasah masing-masing.

Madrasah Aliyah An-Ni'mah bahwa manajemen sarana dan prasarana tersebut belum layak bagus karena di pondok pesantren An-Ni'mah mempunyai dua kepemimpinan antara ketua yayasan dan kepala unit madrasah Aliyah. Kedua kepemimpinan tersebut selalu berselisih pendapat, apa yang menjadi kebutuhan yang diprioritaskan oleh kepala madrasah belum tentu diterima oleh yayasan. Madrasah An-Ni'mah kurang suport dana terkait dalam pembiayaan pengadaan sarana prasarana sehingga analisis pengadaan sarana dan prasarana tidak efektif dan efisien. Maka secara umum inilah penyebabnya kurang maksimal dalam manajemen sarana dan prasarana.

2. Sedangkan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan belum dinyatakan bagus dan belum lengkap sarana dan prasarannya, disebabkan penanggung jawab manajemen sarana dan prasarana belum ada sehingga pengelolaan analisis pengadaan sarana dan prasarana tidak efektif. Di dalam manajemen sarana dan prasarana, yayasan seharusnya yang memfasilitasi untuk pengadaan sarana dan prasarana namun kurangnya tingkat kepedulian dan komite seharusnya di libatkan oleh madrasah untuk ikut andil dalam kegiatan sekolah terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana namun komite sendiri tidak aktif dalam padaan sarana dan prasarana.

Seharusnya berdasarkan teori tersebut, manajemen sarana dan prasarana harus didukung oleh semua pihak untuk memberikan pelayanan yang baik agar terselenggaranya manajemen sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Ketua



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yayasan harus memberikan dukungan penuh kepada kepala madrasah apa yang menjadi segala prioritasnya terutama dalam pengadaan inventarisasi sarana prasarana. Manajemen sarana dan prasarana yang berkualitas tentu tidak terlepas dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, koordinasi dan pengawasan atau evaluasi, maka kepala madrasah selaku pimpinan harus memiliki empat konsep manajemen tentu membuat madrasah berkualitas terutama dalam manajemen sarana prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa peneliti dapat menyimpulkan, jadi manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di madrasah aliyah An-Ni'mah dan madrasah aliyah Nadlatul Wathan belum maksimal bagus.

#### E. Kendala manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA An-Ni'mah dan MA Nahdlatul Wathan

Layaknya suatu lembaga informal tentu harus banyak hal yang dijalani dan dilalui. Proses pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan harus banyak memerlukan berbagai dukungan dari semua pihak, agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan harapan. Adapun kendala manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah adalah :

1. Kurangnya anggaran dana khusus sarana prasarana di bidang IT seperti Komputer dan In focus
2. Kurangnya SDM dalam memelihara alat -alat sarana prasarana yang kita beli selalu cepat rusak dan hilang seperti sarana prasarana dibidang olahraga banyak yang sudah kita beli yaitu bola, raket
3. Akibat gonta-ganti guru sehingga manajemen sekolah menjadi ambu radur



4. Kurang maksimal dalam pendataan inventaris barang-barang dan merawat barang sarana prasarana

Manajemen pendidikan sekolah kurang maksimal karena masih mempengaruhi dualisme antara kepala madrasah dengan ketua yayasan.

Sedangkan kendala manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan adalah :

1. Pembiayaan pengadaan inventaris sarana dan prasarana sangat kurang
2. Status lahan madrasah belum mempunyai sertifikat sehingga susah mendapatkan bantuan dari kemenag
3. Tingkat kepedulian masyarakat atau wali siswa dalam pengadaan sarana prasarana sangat kurang
4. Anggaran sarana prasarana sangat kecil dari yayasan
5. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kurang teliti dan peduli dalam pemeliharaan atau merawat inventaris sarana dan prasarana
6. Kurangnya SDM dalam memelihara alat -alat sarana prasarana

Berdasar literatur yang saya baca bahwa penyebab kendala dalam manajemen sarana dan prasarana adalah kurang memadai fasilitas madrasah seperti kelas bocor, meja rusak, buku paket hilang dan sampah berserakan dikelas.

Sedangkan menurut Rahmatun, tentang hambatan-hambatan manajemen sarana dan prasarana yaitu :

1. Keterbatasan sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dan sangat membutuhkan dalam proses manajemen sarana dan prasarana. Dengan adanya tim khusus manajemen sarana dan prasarana dapat membantu manajemen sarana dan prasarana berjalan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih efektif.

2. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh madrasah

Dana menjadi penentu utama terwujudnya sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas. Dengan dana yang bisa mencukupi akan mempermudah suatu lembaga pendidikan untuk membeli sarana atau perlengkapan -perlengkapan madrasah. Lembaga pendidikan akan memenuhi kebutuhannya jika memiliki dana yang cukup. Namun kenyataannya masih banyak lembaga sekolah yang memiliki dana yang kurang memadai atau terbatas sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan tersebut.

3. Rendahnya kesadaran guru untuk terlibat dalam manajemen sarana dan prasarana khususnya dalam perawatan. Selain adanya petugas khusus yang bertugas untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana sekolah perlu kesadaran juga dari pihak-pihak lain dalam manajemen sarana dan prasarana tersebut. Salah satunya yaitu pentingnya kesadaran guru dalam membantu proses manajemen sarana dan prasarana khususnya dalam merawat sarana dan prasarana sekolah

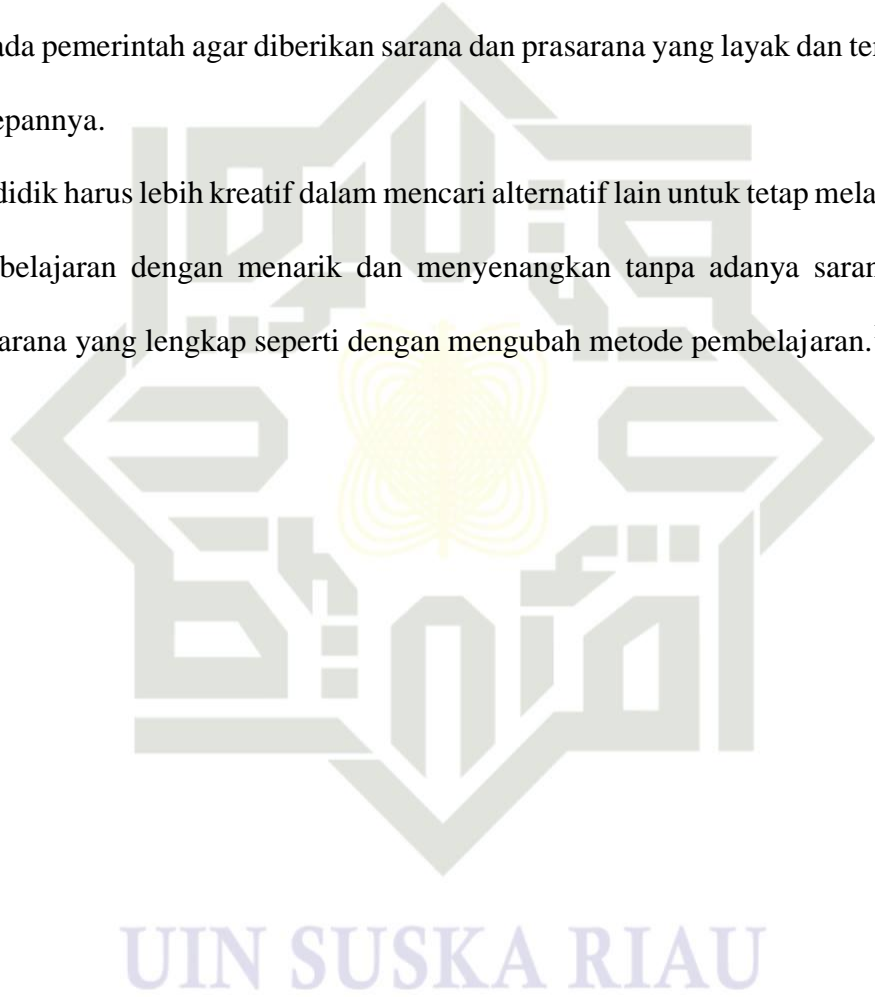
Dalam menghadapi permasalahan dan hambatan-hambatan dalam manajemen sarana dan prasarana diperlukan solusi agar manajemen sarana dan prasarana dapat tetap berjalan dengan efektif dan baik. Peneliti memberikan saran atau solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya yaitu:

1. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia, pemimpin suatu lembaga pendidikan dapat mengeluarkan kebijakan agar setiap orang yang berada didalam lembaga pendidikan tersebut mempunyai kewajiban untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana madrasah baik itu pemimpin lembaga pendidikan, pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik. Sebagai penggerak pendidikan harus mempunyai niat dalam memenuhi sebuah sarana dan prasarana



yang baik demi pendidikan dan lembaga yang baik pula untuk generasi.

2. Untuk mengatasi keterbatasan dana, dibutuhkan suatu koordinasi anatar pemerintah daerah dan pemerintahan pusat agar dapat mengetahui lembaga-lembag pendidikan yang berkekurangan dalam hal dana. Selain itu pemeimpin suatu lembaga pendidikan dapat membuat surat pemenuhan sarana dan prasarana kepada pemerintah agar diberikan sarana dan prasarana yang layak dan terjamin kedepannya.
3. Pendidik harus lebih kreatif dalam mencari alternatif lain untuk tetap melakukan pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan tanpa adanya sarana dan prasarana yang lengkap seperti dengan mengubah metode pembelajaran.<sup>103</sup>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>103</sup> siti nurharirah dan Anne Efane,(2022). *Hambatan dan solusi dalam manajemen saran dan prasarana pendidikan Universitas Djuanda*: , Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720, Indonesia.Karimah Tauhid vol.1 nomor 2